



**LAPORAN AKTUALISASI
NILAI-NILAI DASAR PROFESI PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)**

CALON PETUGAS TRANSPORTASI DARAT

**SIPANTAS (SISTEM INFORMASI PELAPORAN PENGAMANAN LALU LINTAS)
BERBASIS QR CODE DALAM UPAYA MENGOPTIMALISASIKAN
PELAPORAN PENGAMANAN LALU LINTAS DI DINAS
PERHUBUNGAN KABUPATEN PESISIR BARAT**



Disusun oleh:

**MIRA BERBY CIRANA, A.Md.Tra
NIP 20030803 202602 2 001**

**PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
ANGKATAN XX KELOMPOK IV TAHUN 2026**

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
PROVINSI LAMPUNG
TAHUN 2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN AKTUALISASI NILAI-NILAI DASAR PROFESI PNS CALON PETUGAS TRANSPORTASI DARAT

SIPANTAS (SISTEM INFORMASI PELAPORAN PENGAMANAN LALU LINTAS) BERBASIS QR CODE DALAM UPAYA MENGOPTIMALISASIKAN PELAPORAN PENGAMANAN LALU LINTAS DI DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN PESISIR BARAT

NAMA : MIRA BERBY CIRANA, A.Md.Tra
NIP : 20030803 202602 2 001

Telah Disetujui

Pada Hari Jumat, tanggal 31 bulan Juli 2026

Mentor

Pembimbing

ARIYAH, S.I.P.,M.M.
NIP. 19810101 200501 2 020

ROHMAT SUSANTO, SKM,.M.Kes.
NIP. 19660609 198703 1 005

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN AKTUALISASI NILAI-NILAI DASAR PROFESI PNS CALON PETUGAS TRANSPORTASI DARAT

SIPANTAS (SISTEM INFORMASI PELAPORAN PENGAMANAN LALU LINTAS) BERBASIS QR CODE DALAM UPAYA MENGOPTIMALISASIKAN PELAPORAN PENGAMANAN LALU LINTAS DI DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN PESISIR BARAT

NAMA : MIRA BERBY CIRANA, A.Md.Tra
NIP : 20030803 202602 2 001

Tanggal Diuji

Pada Hari Senin, Tanggal 03 Bulan Agustus 2026

Penguji

Pembimbing

ISKA WIDYA NINGRUM, S.STP., M.M.
NIP. 19900324 201010 2 001

ROHMAT SUSANTO, SKM., M.Kes.
NIP. 19660609 198703 1 005

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat, taufik, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan rancangan aktualisasi dengan judul **“SIPANTAS (Sistem Informasi Pelaporan Pengamanan Lalu Lintas) Berbasis Qr Code Dalam Upaya Mengoptimalisasikan Pelaporan Pengamanan Lalu Lintas Di Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat”** sebagai salah satu rangkaian kegiatan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Lampung Tahun 2026 Angkatan XX Kelompok IV.

Penyusunan laporan rancangan aktualisasi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Melalui kegiatan ini, peserta diharapkan mampu mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai aparatur sipil negara, serta memahami peran dan kedudukan ASN dalam mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik dan pelayanan publik yang berkualitas.

Tersusunnya laporan rancangan aktualisasi ini tidak terlepas dari bantuan, arahan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan kesehatan, kemudahan, dan kelancaran kepada penulis dalam menyusun laporan rancangan aktualisasi ini;
2. Bapak Drs. M. Alhusnuriski, M.Si. selaku Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Lampung beserta seluruh jajaran panitia yang telah memfasilitasi penyelenggaraan Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2026;
3. Bapak Ariswandi, S.Sos., M.P. selaku Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2026;
4. Bapak Rohmat Susanto, SKM.,M.Kes selaku Coach yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan laporan rancangan aktualisasi ini;

5. Ibu Ariyah, S.I.P., M.M selaku Mentor yang telah memberikan arahan, dukungan, serta bimbingan kepada penulis selama penyusunan laporan rancangan aktualisasi ini;
6. Kedua orang tua, keluarga, dan seluruh kerabat yang senantiasa memberikan doa, dukungan, serta motivasi kepada penulis;
7. Seluruh keluarga besar Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat yang telah memberikan dukungan selama pelaksanaan Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2026;
8. Seluruh peserta Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2026 yang telah memberikan semangat, inspirasi, dan pengalaman selama proses pembelajaran;
9. Seluruh pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan laporan rancangan aktualisasi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa laporan rancangan aktualisasi ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan laporan ini di masa yang akan datang. Penulis berharap laporan rancangan aktualisasi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, organisasi, serta pihak-pihak yang berkepentingan dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan publik.

Pesisir Barat, Mei 2026

Peserta

Mira Berby Cirana, A.Md.Tra

NIP. 2003080320260220001

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	2
LEMBAR PENGESAHAN	3
KATA PENGANTAR.....	4
DAFTAR ISI	6
DAFTAR GAMBAR	8
DAFTAR TABEL.....	9
BAB I.....	10
PENDAHULUAN	10
A. Latar Belakang	10
B. Tujuan dan Manfaat.....	12
C. Ruang Lingkup.....	14
BAB II.....	16
DESKRIPSI ORGANISASI	16
A. Profil Organisasi.....	16
A. Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Organisasi.....	18
B. Tupoksi dan Uraian Tugas.....	20
C. Sikap dan Perilaku Bela Negara	20
D. Nilai-Nilai Dasar ASN (Ber-AKHLAK)	21
E. Manajemen ASN dan Smart ASN	22
BAB III	24
RANCANGAN AKTUALISASI.....	24
A. Identifikasi dan Deskripsi Isu	24
B. Analisis Isu (APKL, USG, dan <i>Fishbone</i>)	30
C. Gagasan Kreatif	35
D. Matriks Rancangan Aktualisasi	37

E. Matriks Rencana Penerapan Nilai-Nilai BerAKHLAK.....	48
F. Jadwal Kegiatan	49
BAB IV	50
PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	50
A. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi.....	50
B. Pelaksanaan Kegiatan dan Aktualisasi Nilai Dasar	61
LAMPIRAN	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kantor Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat	16
Gambar 2. 2 Struktur Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat	18
Gambar 3. 1 Pelaporan Pengamanan Lalu Lintas Melalui Whatsapp.....	24
Gambar 3. 2 Pelayanan Permohonan Pengaturan Lalu Lintas di Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat	26
Gambar 3. 3 Arsip Laporan	28
Gambar 3. 4 Diagram Fishbone	33
Gambar 4. 1 Koordinasi dan Konsultasi dengan Mentor.....	61
Gambar 4. 2 Koordinasi dengan Petugas Pengamanan Lalu Lintas	62
Gambar 4. 3 Pengumpulan Data Pelaporan melalui WhatsApp	63
Gambar 4. 4 Pembuatan Desain Dashboard Monitoring Pelaporan Pengamanan Lalu Lintas.....	67
Gambar 4. 5 integrasi SIPANTAS ke dalam Linktree berbasis QR Code	69
Gambar 4. 6 Materi Sosialisasi SIPANTAS	70
Gambar 4. 7 Google Form Absensi Sosialisasi SIPANTAS.....	71
Gambar 4. 8 Penyampaian Materi dan Diskusi Sosialisasi SIPANTAS	72
Gambar 4. 9 Pembagian Linktree dan QR Code SIPANTAS	73
Gambar 4. 10 Praktik Penggunaan SIPANTAS	74
Gambar 4. 11 Dashboard Monitoring SIPANTAS	76
Gambar 4. 12 Penyebaran Kuesioner Evaluasi SIPANTAS	78
Gambar 4. 13 Wawancara Evaluasi Penggunaan SIPANTAS	79
Gambar 4. 14 Hasil Kuesioner Evaluasi SIPANTAS.....	80
Gambar 4. 15 Penyempurnaan QR Code SIPANTAS	81
Gambar 4. 16 Konsultasi dan Finalisasi Laporan Aktualisasi	82

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Analisis Isu Menggunakan Teknik APKL	19
Tabel 3. 2	Analisis Isu Menggunakan Teknik USG	20
Tabel 3. 3	Matriks Rancangan Aktualisasi	25
Tabel 3. 4	Matriks Rencana Penerapan Nilai BerAKHLAK	38
Tabel 3. 5	Jadwal Kegiatan Aktualisasi	39
Tabel 4. 1	Matriks Pelaksanaan Aktualisasi	50
Tabel 4. 2	Hasil Analisis Kebutuhan Sistem Pelaporan Digital SIPANTAS	64
Tabel 4. 3	Rekapitulasi Data Pelaporan pada Google Spreadsheet	76
Tabel 4. 4	Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut	80
Tabel 4. 5	Matriks Rekapitulasi Realisasi Habitiasi Mata Pelatihan Agenda 2	84
Tabel 4. 6	Kendala dan Solusi Kegiatan	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai seorang Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), mengikuti Pelatihan Dasar (Latsar) merupakan kewajiban yang harus dijalani untuk membentuk kompetensi dan karakter sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN). Dalam Surat Edaran Menteri PANRB Nomor 20 Tahun 2021 tentang Implementasi Core Values dan Employer Branding Aparatur Sipil Negara (ASN), telah ditetapkan nilai dasar ASN yaitu BerAKHLAK yang terdiri atas Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Nilai-nilai tersebut menjadi pedoman bagi ASN dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pelayan publik yang profesional dan berintegritas.

Selain itu, pelaksanaan Latsar CPNS diatur dalam Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil yang mengamanatkan setiap peserta untuk menyusun dan melaksanakan rancangan aktualisasi. Kegiatan aktualisasi merupakan bentuk penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam pelaksanaan tugas sehari-hari sehingga peserta tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu mengimplementasikannya secara nyata di lingkungan kerja.

Melalui kegiatan aktualisasi, peserta Latsar CPNS diharapkan mampu mengidentifikasi permasalahan yang terdapat pada unit kerjanya serta menyusun solusi inovatif yang dapat memberikan manfaat bagi organisasi. Inovasi yang dihasilkan diharapkan mampu mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik sekaligus menjadi sarana pengembangan kompetensi ASN yang adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat merupakan perangkat daerah yang mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang perhubungan. Salah satu tugas yang dilaksanakan adalah kegiatan pengamanan lalu lintas guna mendukung terciptanya lalu lintas yang aman, tertib, dan lancar bagi masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, petugas diwajibkan

menyampaikan laporan sebagai bentuk dokumentasi dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas di lapangan.

Berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan kerja, proses pelaporan kegiatan pengamanan lalu lintas saat ini masih dilakukan melalui grup WhatsApp. Laporan yang dikirimkan oleh petugas tersebar dalam berbagai percakapan sehingga belum tersimpan dalam satu sistem yang terintegrasi. Kondisi ini menyebabkan pencarian data laporan menjadi kurang efektif, meningkatkan risiko kehilangan dokumentasi kegiatan, serta menyulitkan proses monitoring dan evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan. Selain itu, proses rekapitulasi laporan masih dilakukan secara manual dengan mengumpulkan laporan satu per satu dari pesan yang telah dikirimkan oleh petugas. Proses tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama, berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pengolahan data, serta menghambat penyediaan informasi yang cepat dan akurat bagi pimpinan. Padahal, data yang terdokumentasi dengan baik sangat diperlukan sebagai bahan monitoring, evaluasi, dan pengambilan keputusan dalam pelaksanaan kegiatan pengamanan lalu lintas.

Di sisi lain, perkembangan teknologi informasi memberikan peluang untuk mengoptimalkan proses pelaporan melalui pemanfaatan sistem digital yang mudah diakses oleh petugas. Pemanfaatan teknologi digital tidak hanya dapat mempercepat proses pelaporan, tetapi juga membantu penyimpanan data secara terpusat sehingga lebih mudah dalam proses pencarian, rekapitulasi, dan monitoring kegiatan.

"Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu inovasi yang dapat mengoptimalkan sistem pelaporan kegiatan pengamanan lalu lintas agar lebih efektif, efisien, terintegrasi, dan mudah dimonitor. Oleh karena itu, penulis mengangkat rancangan aktualisasi dengan judul **"SIPANTAS (Sistem Informasi Pelaporan Pengamanan Lalu Lintas) Berbasis Qr Code Dalam Upaya Mengoptimalisasikan Pelaporan Pengamanan Lalu Lintas Di Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat"**. Melalui SIPANTAS, petugas dapat melakukan pelaporan secara digital melalui pemindaian QR Code yang terhubung dengan formulir pelaporan, sehingga data laporan tersimpan secara otomatis, mudah direkap, serta dapat dimonitor secara lebih cepat dan akurat.

B. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini dalam pelatihan Dasar CPNS sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

- a. Untuk mengimplementasikan Nilai-nilai dasar ASN yang meliputi Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (BerAKHLAK) dalam melaksanakan tugas dan fungsi organisasi.
- b. Meningkatkan akuntabilitas kinerja petugas pengamanan lalu lintas melalui penerapan sistem pelaporan kegiatan berbasis digital di lingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengoptimalkan sistem pelaporan kegiatan pengamanan lalu lintas melalui penerapan SIPANTAS (Sistem Informasi Pelaporan Pengamanan Lalu Lintas) berbasis QR Code sehingga pelaporan menjadi lebih terstruktur, terdokumentasi, dan terintegrasi di Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat.
- b. Meningkatkan kemudahan akses petugas dalam menyampaikan laporan kegiatan pengamanan lalu lintas secara cepat, praktis, dan terdokumentasi melalui platform digital.
- c. Memperkuat kapasitas pegawai dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk pelaporan, pengelolaan, dan pemantauan data kegiatan pengamanan lalu lintas.
- d. Mengoptimalkan proses rekapitulasi, monitoring, dan evaluasi kegiatan pengamanan lalu lintas melalui penyediaan data yang tersimpan secara otomatis, terpusat, dan mudah diakses.
- e. Meningkatkan mutu pelayanan publik di Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat melalui penyediaan informasi kegiatan pengamanan lalu lintas yang lebih cepat, akurat, dan akuntabel.

3. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat bagi Unit Kerja

1. Membantu Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat dalam mengoptimalkan sistem pelaporan kegiatan pengamanan lalu lintas sehingga lebih terstruktur, terdokumentasi, dan terintegrasi.
2. Mendukung peningkatan efektivitas proses monitoring dan evaluasi kegiatan pengamanan lalu lintas melalui data yang tersimpan secara terpusat dan mudah diakses.
3. Mempermudah proses rekapitulasi laporan kegiatan serta penyediaan data yang lebih cepat dan akurat sebagai bahan pengambilan keputusan oleh pimpinan.

b. Manfaat bagi Pegawai

1. Meningkatkan kemampuan pegawai dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi di bidang perhubungan.
2. Mempermudah petugas dalam menyampaikan laporan kegiatan pengamanan lalu lintas secara cepat, praktis, dan terdokumentasi dengan baik.
3. Mendorong penerapan nilai-nilai ASN BerAKHLAK, khususnya Adaptif, Akuntabel, dan Berorientasi Pelayanan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.

c. Manfaat bagi Masyarakat

1. Mendorong terwujudnya pelayanan transportasi yang lebih tertib, responsif, dan profesional dalam mendukung kelancaran lalu lintas.
2. Memberikan dampak tidak langsung berupa peningkatan efektivitas pengelolaan kegiatan pengamanan lalu lintas yang berorientasi pada keselamatan dan kenyamanan Masyarakat.

d. Manfaat bagi Peserta Latsar

1. Meningkatkan pemahaman peserta dalam mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK melalui kegiatan aktualisasi di lingkungan kerja.
2. Mengembangkan kemampuan peserta dalam mengidentifikasi permasalahan organisasi serta menyusun solusi inovatif berbasis teknologi informasi.
3. Memberikan pengalaman langsung dalam menerapkan konsep Smart ASN, pelayanan publik, manajemen ASN, serta aktualisasi dan habituasi selama Pelatihan Dasar CPNS.
4. Meningkatkan kompetensi peserta dalam merancang dan mengimplementasikan inovasi digital yang mendukung peningkatan kinerja organisasi.

C. Ruang Lingkup

a. Cakupan Kegiatan

1. Optimalisasi pelaporan kegiatan pengamanan lalu lintas melalui pengembangan dan penerapan SIPANTAS (Sistem Informasi Pelaporan Pengamanan Lalu Lintas) berbasis QR Code di Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat.
2. Kegiatan yang dilakukan meliputi identifikasi permasalahan pelaporan, pembuatan formulir pelaporan digital, penyusunan dashboard monitoring, pembuatan QR Code akses SIPANTAS, sosialisasi kepada petugas, serta implementasi sistem pelaporan digital.

b. Subjek/Sasaran

Petugas pengamanan lalu lintas pada Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat yang bertugas melaksanakan dan melaporkan kegiatan pengamanan lalu lintas di lapangan.

c. Batasan Pelaksanaan

1. Waktu: dilaksanakan selama masa habituasi Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2026 sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
2. Lokasi: Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat.
3. Media: SIPANTAS berbasis QR Code yang terintegrasi dengan Google Form, Google Spreadsheet, Dashboard Monitoring, dan Linktree sebagai pusat akses layanan pelaporan.

BAB II

DESKRIPSI ORGANISASI

A. Profil Organisasi

Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat merupakan perangkat daerah yang berperan dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang transportasi. Keberadaan dinas ini sangat penting dalam mendukung kelancaran mobilitas masyarakat, peningkatan keselamatan transportasi, serta penguatan pelayanan publik di sektor perhubungan. Berdasarkan Peraturan Bupati Pesisir Barat Nomor 13 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Pesisir Barat Nomor 129 Tahun 2021 Tentang Rincian Tugas, fungsi dan tata kerja perangkat daerah Kabupaten Pesisir Barat . Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat terletak di Jalan Sultan Pasar Way Batu Terminal Kota Krui, Kelurahan Pasar Krui, Kecamatan Pesisir Tengah, Kabupaten Pesisir Barat, Provinsi Lampung.



Gambar 2. 1 Kantor Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat

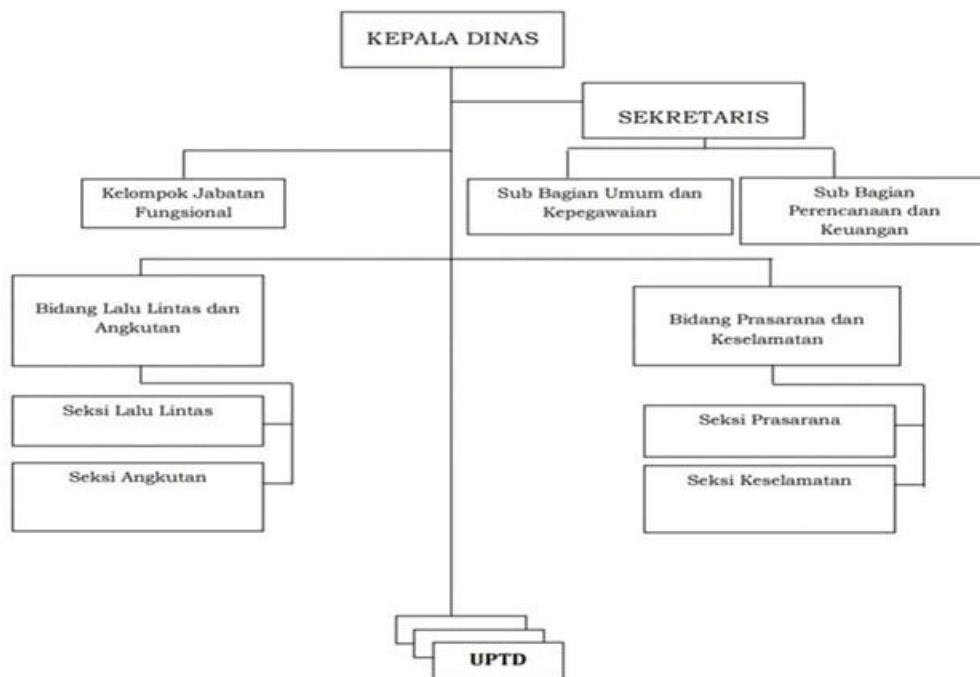
Dinas Perhubungan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintah daerah di bagian sekretariat, bidang lalu lintas dan angkutan, bidang prasaranan dan keselamatan dengan jabatan analis angkutan laut berada dibawah seksi angkutan. Dalam menyelenggarakan tugas perangkat daerah, Dinas Perhubungan melaksanakan urusan pemerintah di bidang Transportasi darat, laut, dan udara,

guna mewujudkan sistem Transportasi yang aman (menjamin keselamatan pengguna transportasi) dan berkelanjutan (ramah lingkungan, efisien, dan mendukung pembangunan jangka panjang). Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat juga mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan teknis di Bagian Sekretariat, Bidang Lalu Lintas dan Angkutan serta Bidang Prasarana dan Keselamatan;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di Bagian Sekretariat, Bidang Lalu Lintas dan Angkutan serta Bidang Prasarana dan Keselamatan;
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di Bagian Sekretariat, Bidang Lalu Lintas dan Angkutan dan Bidang Prasarana dan Keselamatan; dan
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Adapun susunan organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat terdiri dari :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretaris, Membawahi:
 - 1) Sub Bagian Umum Dan Kepegawaian: dan
 - 2) Sub Bagian Perencanaan Dan Keuangan
- c. Bidang Lalu Lintas Dan Angkutan, terdiri dari:
 - 1) Seksi Lalu Lintas;
 - 2) Seksi Angkutan;
- d. Bidang Prasarana Dan Keselamatan, terdiri dari:
 - 1) Seksi Prasarana
 - 2) Seksi Keselamatan



Gambar 2. 2 Struktur Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat

A. Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Organisasi

1. Visi

1. Visi kabupaten Pesisir Barat

“Terwujudnya Kabupaten Pesisir Barat yang Sejahtera, Maju, Madani dan Religius Sebagai Destinasi Wisata Terdepan”

2. Visi dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat

“Terwujudnya Sistem Transportasi Kabupaten Pesisir Barat yang Aman, Terintegrasi, dan Berkelanjutan”

Visi ini mencerminkan arah pembangunan sektor transportasi yang berorientasi pada keselamatan, keterpaduan antar moda, dan keberlanjutan dalam jangka panjang. Melalui visi tersebut, Dinas Perhubungan berkomitmen untuk menghadirkan sistem transportasi yang tidak hanya mampu memenuhi kebutuhan mobilitas masyarakat secara efektif dan efisien, tetapi juga mendukung pertumbuhan wilayah serta menjaga kelestarian lingkungan.

2. Misi

1. Misi Kabupaten Pesisir Barat

- 1) Mengembangkan Infrastruktur Yang Berketahanan Pangan dan Tangguh Bencana Serta Berkelanjutan;
- 2) Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Yang Berbasis Sumber Daya Alam dan Ekonomi Kerakyatan;
- 3) Memperkuat Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas dan Berdaya Saing;
- 4) Mewujudkan Kehidupan Masyarakat Yang Harmonis dan Berbudaya;
- 5) Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan Publik.

2. Misi dinas perhubungan Kabupaten Pesisir Barat

- 1) Meningkatkan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia perhubungan;
- 2) Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur transportasi;
- 3) Memperluas jangkauan dan mutu layanan transportasi publik.

3. Nilai Organisasi

Berikut Nilai – nilai organisasi Dinas Perhubungan yang dijadikan sebagai acuan dalam bekerja sebagai berikut:

1. Transparan artinya nilai budaya keterbukaan yang jelas dan nyata saat menjalankan suatu tugas kepada masyarakat tanpa ada yang ditutupi sedikitpun.
2. Akuntabel artinya nilai budaya kerja dalam menjalankan tugas harus dapat dipertanggungjawabkan sesuai peraturan yang berlaku.
3. Profesional artinya nilai budaya kerja dalam bekerja mempunyai kompetensi, komitmen, dedikasi dan berorientasi pada pekerjaan/tugasnya.
4. Inovatif artinya nilai budaya kerja yang menjadi motivasi bagi ASN untuk melakukan pembaharuan kearah yang lebih baik.
5. Santun artinya nilai budaya kerja dalam sikap, tingkah laku atau perbuatan untuk menghormati dan menghargai orang lain di sekitarnya.

B. Tupoksi dan Uraian Tugas

Berdasarkan Keputusan Bupati Pesisir Barat Nomor: 100.3.3.2/79/V.04/HK/2026 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pesisir Barat, penulis berkedudukan jabatan sebagai Pengawas Transportasi Darat. Adapun uraian tugas dan fungsinya sebagai berikut:

1. Menerima dan menginventarisasi data transportasi sesuai prosedur untuk diproses lebih lanjut;
2. Mengklasifikasi data kegiatan operasional transportasi sesuai prosedur guna kelancaran pelaksanaan pengawasan;
3. Mempelajari data kegiatan operasional transportasi sesuai prosedur dalam rangka pelaksanaan pengawasan;
4. Mengidentifikasi data kegiatan operasional transportasi sesuai prosedur dalam rangka pelaksanaan pengawasan;
5. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh pimpinan.

C. Sikap dan Perilaku Bela Negara

Sebagai CPNS yang mengemban amanah negara, saya berkomitmen untuk menanamkan dan mengamalkan nilai-nilai bela negara dalam pelaksanaan tugas. Sikap dan perilaku bela negara yang saya tunjukkan meliputi:

1. Cinta Tanah Air: Menjaga nama baik instansi dengan bekerja sepenuh hati, memberikan pelayanan publik yang ramah, serta ikut berkontribusi dalam menciptakan transportasi yang aman, tertib, dan nyaman.
2. Kesadaran Berbangsa dan Bernegara: Melaksanakan tugas sesuai dengan aturan perundang-undangan, mendukung visi misi pemerintah daerah, serta berperan aktif dalam mewujudkan pelayanan transportasi yang mencerminkan semangat kebangsaan.
3. Setia pada Pancasila sebagai Ideologi Negara: Mengedepankan nilai keadilan, persatuan, dan musyawarah dalam bekerja, serta memastikan setiap kebijakan dan pelayanan transportasi sejalan dengan nilai luhur Pancasila.
4. Rela Berkorban untuk Bangsa dan Negara: Siap mengutamakan kepentingan masyarakat pengguna transportasi di atas kepentingan pribadi, serta berkomitmen untuk bekerja dengan integritas, meskipun menghadapi keterbatasan sarana dan prasarana.

5. Memiliki Kemampuan Awal Bela Negara: Dengan menciptakan budaya disiplin, tanggung jawab, dan profesionalitas dalam bekerja, serta senantiasa meningkatkan kompetensi diri.

D. Nilai-Nilai Dasar ASN (Ber-AKHLAK)

Nilai-Nilai Dasar ASN adalah prinsip utama yang harus diterapkan oleh setiap Aparatur Sipil Negara dalam menjalankan tugas dan memberikan pelayanan. Nilai ini disebut BerAKHLAK dan ditetapkan berdasarkan ketentuan kode etik serta perilaku ASN yang kini diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara, serta pedoman implementasi nilai BerAKHLAK dari Surat Edaran Kementerian PANRB No 20 Tahun 2021. Nilai BerAKHLAK digunakan sebagai panduan bagi ASN dalam bersikap, bekerja, dan bertanggung jawab. Nilai-nilai tersebut mencakup:

1. Berorientasi Pelayanan

Berorientasi pelayanan adalah komitmen memberikan pelayan prima demi kepuasan masyarakat. Adapun panduan perilaku/kode etik dalam berorientasi pelayanan:

- a. Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat
- b. Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan
- c. Melakukan perbaikan tiada henti

2. Akuntabel

Akuntabel adalah bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan. Adapun panduan perilaku/kode etik dalam akuntabel:

- a. Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi
- b. Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien
- c. Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan

3. Kompeten

Kompeten adalah terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. Adapun panduan perilaku/kode etik dalam kompeten:

- a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah

- b. Membantu orang lain belajar
- c. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik

4. Harmonis

Harmonis adalah saling peduli dan menghargai perbedaan. Adapun panduan perilaku/kode etik dalam harmonis:

- a. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- b. Suka menolong orang lain
- c. Membangun lingkungan kerja yang kondusif

5. Loyal

Loyal adalah berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara. Adapun panduan perilaku/kode etik dalam loyal:

- a. Memegang teguh Ideologi Pancasila, UUD 1945, setia pada NKRI serta pemerintahan yang sah
- b. Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara
- c. Menjaga rahasia jabatan dan negara

6. Adaptif

Adaptif adalah terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan. Adapun panduan perilaku/kode etik dalam adaptif:

- a. Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan
- b. Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas
- c. Bertindak proaktif

7. Kolaboratif

Kolaboratif adalah membangun kerja sama yang sinergis. Adapun panduan perilaku/kode etik dalam kolaboratif:

- a. Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- b. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- c. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

E. Manajemen ASN dan Smart ASN

1. Manajemen ASN

Berdasarkan Peraturan Badan Kepegawaian Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2022 tentang Indeks dan Penilaian Implementasi Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria Manajemen Aparatur Sipil Negara, Manajemen ASN

adalah pengelolaan ASN untuk menghasilkan Pegawai ASN yang profesional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme.

2. *Smart* ASN

Smart ASN adalah pegawai dengan kompetensi, kinerja, dan profesionalisme yang tinggi, sehingga mampu beradaptasi dan semakin responsif terhadap perubahan dan pencapaian tujuan lembaga atau organisasi. Prinsip dasar *Smart* ASN adalah pendekatan dalam meningkatkan efektivitas kerja pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) dan efisiensinya pada pelayanan publik melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Pemerintah mengembangkan konsep *Smart* ASN, yaitu ASN yang memiliki karakteristik:

- a. *Serviceminded* : siap melayani masyarakat dengan sepenuh hati.
- b. *Merit-based* : bekerja berdasarkan prinsip keadilan dan kompetensi.
- c. *Adaptive* : dapat menyesuaikan diri dengan perubahan zaman.
- d. *Reliable* : dapat dipercaya dan diandalkan.
- e. *Talented* : terus meningkatkan kapasitas dan kualitas diri.

BAB III

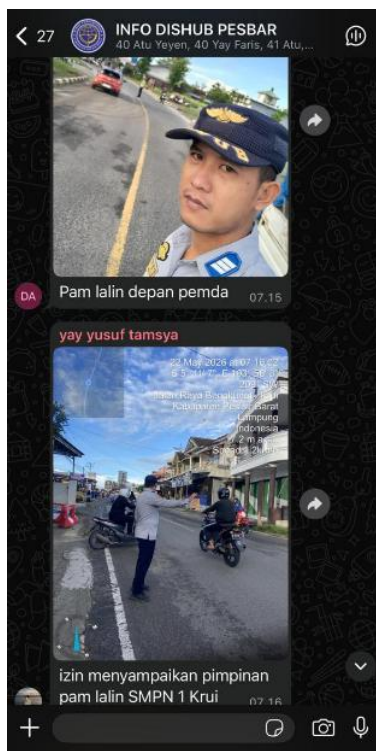
RANCANGAN AKTUALISASI

A. Identifikasi dan Deskripsi Isu

Isu 1: Belum Optimalnya Pelaporan Pengamanan Lalu Lintas di Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat

1. Kondisi saat ini

Pelaporan kegiatan pengamanan lalu lintas di Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat saat ini masih dilakukan secara manual melalui aplikasi WhatsApp. Meskipun cara ini cukup praktis untuk mengirim informasi secara cepat, namun belum memiliki format pelaporan yang baku dan terstandar. Data laporan sering tersebar di berbagai percakapan atau grup, sehingga sulit untuk dicari kembali, direkap, dan dianalisis secara sistematis. Selain itu, penggunaan WhatsApp sebagai media pelaporan belum mampu menjamin keteraturan penyimpanan data dan dokumentasi kegiatan secara terpusat. Berikut merupakan bukti dukung yang menunjukkan bahwa pelaporan pengamanan lalu lintas masih dilakukan melalui media WhatsApp. Bukti dukung lainnya dapat dilihat pada Lampiran 1.



Gambar 3. 1 Pelaporan Pengamanan Lalu Lintas Melalui Whatsapp

2. Kondisi yang Diharapkan

Diharapkan proses pelaporan pengamanan lalu lintas dapat berjalan lebih optimal melalui pemanfaatan sistem digital yang terstruktur, terintegrasi, dan mudah diakses oleh petugas. Sistem ini memiliki format pelaporan yang baku, dilengkapi dengan fitur unggah dokumentasi, lokasi, waktu, serta keterangan kegiatan secara otomatis. Seluruh data tersimpan dalam satu basis data yang aman dan dapat diakses secara real-time oleh pimpinan untuk keperluan pengawasan, evaluasi, dan pengambilan keputusan. Dengan demikian, proses pelaporan menjadi lebih efektif, akurat, dan efisien.

3. Dampak Jika Tidak Segera Ditangani

Apabila permasalahan ini tidak segera ditangani, proses pelaporan akan tetap berjalan secara tidak terstruktur dan sulit untuk dikelola. Data yang tersebar di berbagai media komunikasi berpotensi hilang atau tidak terdokumentasi dengan baik, sehingga menyulitkan proses evaluasi kinerja dan penyusunan laporan. Kondisi ini dapat menyebabkan keterlambatan dalam pengambilan keputusan, menurunkan efektivitas pengawasan, serta menghambat upaya peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Dalam jangka panjang, hal ini dapat mengurangi efisiensi kerja dan profesionalisme aparatur.

4. Keterkaitan Isu dengan Manajemen ASN dan Smart ASN

Isu ini berkaitan erat dengan Manajemen ASN, khususnya dalam aspek peningkatan kinerja, efektivitas kerja, dan pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung pelaksanaan tugas pemerintahan. Pengembangan sistem digital pelaporan merupakan bentuk inovasi yang mendukung terciptanya tata kelola pemerintahan yang lebih akuntabel, transparan, dan efisien. Selain itu, isu ini juga sejalan dengan konsep Smart ASN, yaitu ASN yang memiliki kompetensi digital, adaptif terhadap perkembangan teknologi, dan mampu memanfaatkan sistem informasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik. Dengan penerapan sistem digital, ASN dapat bekerja lebih profesional, responsif, dan berbasis data dalam menjalankan tugasnya

Isu 2: Belum Optimalnya Pelayanan Permohonan Pengaturan Lalu Lintas

1. Kondisi saat ini

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara internal, proses permohonan pelayanan pengaturan lalu lintas di Kabupaten Pesisir Barat hingga saat ini masih dilakukan secara manual. Pemohon harus membawa surat permohonan fisik ke kantor, dilanjutkan dengan proses disposisi kertas, pencatatan manual oleh petugas, serta koordinasi lapangan yang belum terdokumentasi secara digital. Berikut merupakan bukti dukung yang menunjukkan bahwa pelayanan permohonan masih dilakukan dengan manual. Bukti dukung lainnya dapat dilihat pada Lampiran 2.



Gambar 3. 2 Pelayanan Permohonan Pengaturan Lalu Lintas di Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat

2. Kondisi yang diharapkan

Tersedianya sistem pelayanan permohonan pengaturan lalu lintas yang lebih efektif, cepat, transparan, dan berbasis digital sehingga Masyarakat dan instansi dapat mengajukan permohonan dengan mudah dan efisien.

3. Dampak Bila Tidak Segera Ditangani

Jika proses pelayanan permohonan pengaturan lalu lintas yang masih manual ini tidak segera dibenahi, maka efisiensi pelayanan akan terus menurun akibat

lambatnya tindak lanjut, potensi salah administrasi, dan tidak adanya standar waktu layanan. Kondisi ini berisiko mengganggu kelancaran lalu lintas pada kegiatan masyarakat karena penugasan personel tidak terjadwal secara tepat. Ketiadaan sistem digital juga menghambat monitoring kinerja dan evaluasi jumlah permohonan secara objektif.

4. Keterkaitan Isu dengan Manajemen ASN dan Smart ASN

Isu ini berkaitan erat dengan Agenda III, yaitu Manajemen ASN dan Smart ASN, khususnya dalam peningkatan kualitas pelayanan publik berbasis digital dan penguatan kompetensi ASN yang adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi. Namun, pelayanan permohonan pengaturan lalu lintas yang masih dilakukan secara manual menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pelayanan publik belum berjalan optimal.

Isu 3 Belum Optimalnya Penyediaan Informasi Rambu dan Fasilitas Keselamatan Jalan

1. Kondisi Saat Ini

Informasi terkait lokasi rambu lalu lintas, fasilitas keselamatan jalan, serta sarana pendukung keselamatan lainnya di Kabupaten Pesisir Barat masih belum tersaji secara lengkap dan mudah diakses masyarakat. Selain itu, pendataan fasilitas keselamatan jalan masih dilakukan secara manual sehingga informasi yang tersedia belum terintegrasi secara digital.

2. Kondisi yang Diharapkan

Tersedianya sistem informasi digital yang memuat data rambu lalu lintas dan fasilitas keselamatan jalan secara lengkap, akurat, dan mudah diakses oleh masyarakat maupun petugas sebagai bentuk peningkatan pelayanan keselamatan transportasi.

3. Dampak Jika Tidak Segera Ditangani

Jika isu ini tidak segera diselesaikan, maka masyarakat akan kesulitan memperoleh informasi keselamatan jalan, risiko kecelakaan lalu lintas dapat meningkat, serta pengawasan dan pengambilan keputusan terkait keselamatan jalan menjadi kurang optimal.

4. Keterkaitan Isu dengan Manajemen ASN dan Smart ASN

Isu ini berkaitan dengan implementasi Manajemen ASN dalam aspek profesionalisme ASN, pengelolaan data pelayanan publik, serta penerapan Smart ASN melalui pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung keselamatan jalan dan pelayanan publik yang berbasis digital.

Isu 4: Pengelolaan Arsip dan Dokumentasi Laporan Belum Optimal.

1. Kondisi Saat Ini

Pengelolaan arsip dan dokumentasi laporan kegiatan di Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat saat ini belum dilakukan secara optimal. Sebagian besar dokumen laporan, foto kegiatan, dan data pendukung masih tersimpan pada perangkat pribadi pegawai, grup WhatsApp, maupun folder penyimpanan yang terpisah-pisah. Kondisi tersebut menyebabkan data dan dokumentasi belum tersusun secara sistematis serta menyulitkan proses pencarian kembali ketika diperlukan untuk keperluan pelaporan, monitoring, evaluasi, maupun penyusunan bahan pimpinan. Selain itu, belum terdapat sistem penyimpanan digital yang terintegrasi sehingga proses pengelolaan arsip masih dilakukan secara manual dan berisiko mengalami kehilangan data atau duplikasi dokumen.



Gambar 3. 3 Arsip Laporan

2. Kondisi yang Diharapkan

Diharapkan tersedia sistem pengelolaan arsip dan dokumentasi laporan yang terstruktur, terdigitalisasi, dan terintegrasi sehingga seluruh dokumen kegiatan dapat tersimpan dalam satu media penyimpanan yang aman dan mudah diakses sesuai kebutuhan organisasi. Sistem tersebut mampu mendukung penyimpanan laporan, dokumentasi foto, serta data pendukung lainnya secara terpusat sehingga mempermudah proses pencarian, pengelolaan, dan pemanfaatan informasi untuk kebutuhan monitoring, evaluasi, maupun penyusunan laporan kinerja. Dengan adanya sistem pengelolaan arsip yang baik, data dan dokumentasi kegiatan dapat tersimpan secara rapi, dan mudah ditelusuri

3. Dampak Jika Tidak Segera Ditangani

Apabila permasalahan ini tidak segera ditangani, maka risiko kehilangan data dan dokumentasi kegiatan akan semakin tinggi. Proses pencarian arsip akan memerlukan waktu yang lebih lama sehingga menghambat penyusunan laporan, evaluasi kegiatan, dan penyediaan data yang dibutuhkan pimpinan. Selain itu, pengelolaan arsip yang tidak terstruktur dapat menyebabkan ketidaksesuaian data, duplikasi dokumen, serta menurunkan kualitas administrasi organisasi. Dalam jangka panjang, kondisi tersebut berpotensi mengurangi efektivitas kerja pegawai, menghambat pengambilan keputusan, serta menurunkan akuntabilitas kinerja instansi.

4. Keterkaitan Isu dengan Manajemen ASN dan Smart ASN

Isu ini memiliki keterkaitan yang erat dengan Manajemen ASN, khususnya dalam aspek tata kelola administrasi, pengelolaan informasi, peningkatan kinerja, dan efisiensi pelaksanaan tugas. Pengelolaan arsip yang baik merupakan bagian penting dalam mendukung akuntabilitas, transparansi, serta efektivitas penyelenggaraan pemerintahan. Selain itu, isu ini juga sejalan dengan konsep Smart ASN yang menekankan kemampuan ASN dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung pekerjaan secara lebih efektif dan efisien. Digitalisasi arsip dan dokumentasi menjadi bentuk implementasi kompetensi digital ASN dalam mengelola informasi, meningkatkan kualitas pelayanan, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data yang akurat dan terdokumentasi dengan baik.

B. Analisis Isu (APKL, USG, dan Fishbone)

Dalam memperoleh Core Issue yang akan dijadikan isu prioritas dalam rancangan Aktualisasi, dilakukan tapisan atau pemilahan terhadap isu-isu yang telah dideskripsikan dan diidentifikasi. Adapun metode dalam pemilahan yang digunakan yaitu Analisis APKL (Aktual, Problematik, Kekhalayakan, dan Layak). APKL terdiri dari:

1. Aktual (A): Isu merupakan permasalahan yang sedang terjadi, berpotensi terjadi, dan nyata ditemukan dalam pelaksanaan tugas serta menjadi perhatian pihak terkait.
2. Problematik (P): Isu menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi ideal dan kondisi aktual yang menimbulkan permasalahan serta memerlukan penanganan atau solusi.
3. Kekhalayakan (K): Isu berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap kepentingan masyarakat luas, khususnya terkait keamanan pangan dan pelayanan publik.
4. Layak (L): Isu relevan dengan tugas, fungsi, dan kewenangan ASN serta realistis untuk ditangani melalui kegiatan aktualisasi dalam batas waktu dan sumber daya yang tersedia.

Tabel 3. 1 Analisis Isu Menggunakan Teknik APKL

NO	ISU	ANALISIS				KETERANGAN
		A	P	K	L	
1	Belum Optimalnya Pelaporan Pengamanan Lalu Lintas di Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat	✓	✓	✓	✓	MEMENUHI
2	Belum Optimalnya Pelayanan Permohonan Pengaturan Lalu Lintas	✓	✓	✓	✓	MEMENUHI
3	Belum Optimalnya Penyediaan Informasi Rambu dan Fasilitas Keselamatan Jalan	✓	✓	✓	✓	MEMENUHI
4	Pengelolaan Arsip dan Dokumentasi Laporan Belum Optimal.	✓	✓	✓	✓	MEMENUHI

Sumber: Hasil Analisis Penulis

Berdasarkan hasil analisis APKL, seluruh isu memenuhi kriteria sebagai isu aktual, problematik, memiliki dampak luas, dan layak untuk diselesaikan. Oleh karena itu, dapat dilanjutkan ke tahap analisis berikutnya, yaitu menggunakan teknik Urgency, Seriousness, dan Growth (USG) , dimana analisis ini digunakan untuk menentukan isu prioritas berdasarkan tingkat kedesakan, tingkat keseriusan dampak, serta potensi perkembangan permasalahan apabila tidak segera ditangani dari isu-isu yang telah di analisis dengan menggunakan Teknik APKL.

USG terdiri dari:

1. Urgency (U) menggambarkan tingkat kebutuhan suatu isu untuk segera dibahas, dianalisis, dan ditindaklanjuti.
2. Seriousness (S) menunjukkan tingkat keseriusan isu dengan mempertimbangkan dampak atau konsekuensi yang dapat ditimbulkan terhadap organisasi maupun masyarakat.
3. Growth (G) mencerminkan besarnya potensi isu untuk berkembang atau memburuk apabila tidak dilakukan penanganan secara tepat dan berkelanjutan.

Skala penilaian:

Keterangan:

1: sangat rendah

4: tinggi

2: rendah

5: sangat tinggi

3: sedang

Tabel 3. 2 Analisis Isu Menggunakan Teknik USG

NO	ISU	PENILAIAN				PRIORITAS
		U	S	G	TOTAL	
1	Belum Optimalnya Pelaporan Pengamanan Lalu Lintas di Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat	5	5	5	15	1
2	Belum Optimalnya Pelayanan Permohonan Pengaturan Lalu Lintas	4	4	4	12	2
3	Belum Optimalnya Penyediaan Informasi Rambu dan Fasilitas Keselamatan Jalan	4	4	3	11	3

NO	ISU	PENILAIAN				PRIORITAS
		U	S	G	TOTAL	
4	Pengelolaan Arsip dan Dokumentasi Laporan Belum Optimal.	3	3	3	9	4

Sumber: Hasil Analisis Penulis

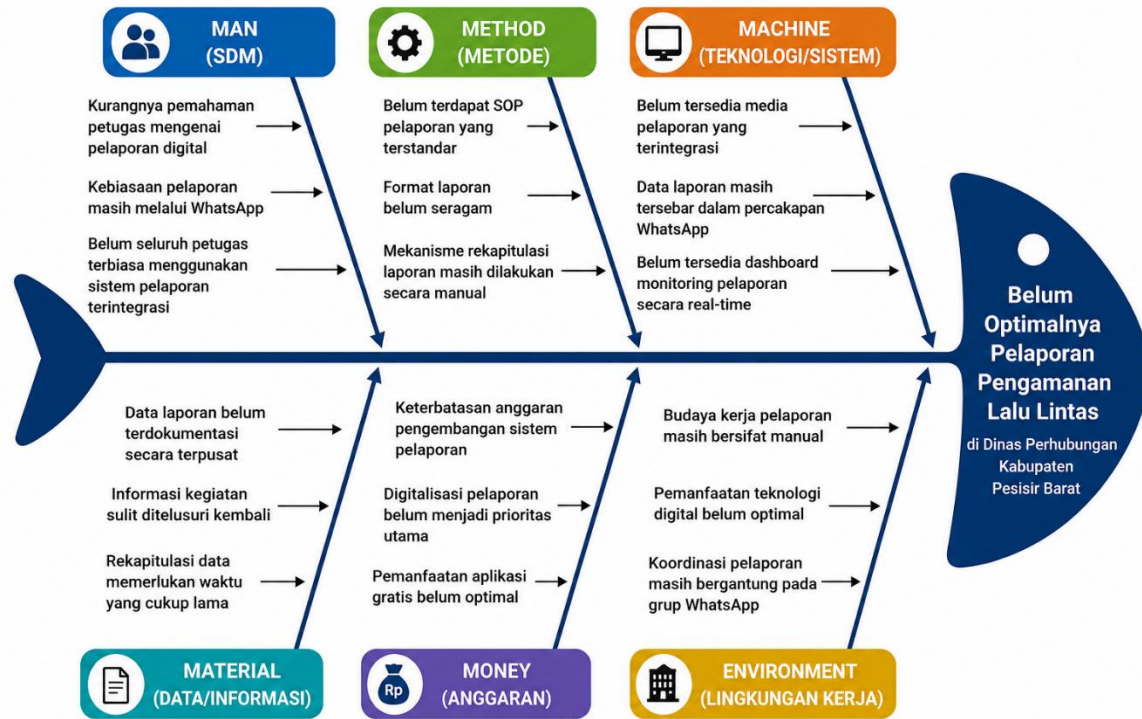
Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode USG (Urgency, Seriousness, Growth), isu “Belum Optimalnya Pelaporan Pengamanan Lalu Lintas di Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat” ditetapkan sebagai isu prioritas utama karena memperoleh nilai tertinggi, yaitu 15 (U=5, S=5, G=5).

Dari aspek urgency dan seriousness, isu ini dinilai sangat mendesak dan berdampak serius karena pelaporan kegiatan pengamanan lalu lintas masih dilakukan melalui WhatsApp dan belum terintegrasi dalam sistem yang terstruktur. Kondisi tersebut menyebabkan proses pencarian data, rekapitulasi, monitoring, dan evaluasi belum berjalan optimal. Selain itu, data pelaporan tersebar di berbagai percakapan, sulit ditelusuri, dan berisiko tidak terdokumentasi secara lengkap, sehingga mempengaruhi efektivitas monitoring, evaluasi kinerja, dan pengambilan keputusan.

Sementara itu, dari aspek growth, isu ini berpotensi berkembang menjadi permasalahan yang lebih besar apabila tidak segera ditangani. Seiring meningkatnya kegiatan pengamanan lalu lintas, kebutuhan akan data yang cepat, akurat, dan mudah diakses semakin tinggi. Jika pelaporan masih dilakukan melalui WhatsApp, keterlambatan informasi, kesulitan rekapitulasi data, dan inefisiensi kerja akan terus meningkat digital di Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat.

Berdasarkan hasil analisis USG, isu “Belum Optimalnya Pelaporan Pengamanan Lalu Lintas di Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat” ditetapkan sebagai isu prioritas karena bersifat mendesak, berdampak terhadap efektivitas pelaksanaan tugas, dan berpotensi berkembang menjadi permasalahan yang lebih kompleks. Selanjutnya, isu tersebut dianalisis menggunakan diagram Fishbone untuk mengidentifikasi akar penyebab permasalahan sebagai dasar penyusunan solusi yang tepat sasaran dan efektif.

DIAGRAM FISHBONE ISU: Belum Optimalnya Pelaporan Pengamanan Lalu Lintas di Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat



Gambar 3. 4 Diagram Fishbone

Berdasarkan hasil analisis menggunakan diagram Fishbone (sebab-akibat) pada isu “Belum Optimalnya Pelaporan Pengamanan Lalu Lintas di Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat”, dapat disimpulkan bahwa permasalahan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yang saling berkaitan dan menyebabkan belum optimalnya sistem pelaporan kegiatan di lapangan. Terdapat 4 (empat) faktor utama, yaitu faktor Man (SDM), Method (Metode), Machine (Teknologi/Sistem), dan Material (Data/Informasi), serta didukung oleh faktor Money (Anggaran) dan Environment (Lingkungan Kerja) sebagai faktor pendukung yang memperkuat permasalahan

1. Faktor SDM (Man/Manpower)

Masih terbatasnya kemampuan dan kompetensi ASN dalam penggunaan teknologi informasi menjadi salah satu penyebab utama. Sebagian petugas masih terbiasa menggunakan cara manual seperti WhatsApp dalam pelaporan kegiatan. Selain itu, pemahaman terhadap penggunaan aplikasi atau sistem digital pelaporan masih

belum optimal, sehingga proses adaptasi terhadap sistem berbasis teknologi berjalan lambat. Kondisi ini berdampak pada rendahnya kesiapan SDM dalam mendukung transformasi digital pelaporan.

2. Faktor Metode (Method)

Belum adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) khusus terkait pelaporan digital menyebabkan proses pelaporan belum memiliki alur yang baku dan seragam. Format laporan yang digunakan juga belum terstandarisasi sehingga informasi yang disampaikan oleh petugas sering kali berbeda-beda. Kondisi tersebut menyebabkan proses pengumpulan, pengolahan, dan evaluasi data menjadi kurang efektif serta menyulitkan proses monitoring kegiatan secara menyeluruh.

3. Faktor Teknologi/Sistem (Machine)

Pelaporan kegiatan pengamanan lalu lintas saat ini masih dilakukan melalui WhatsApp sehingga data laporan belum terintegrasi dalam satu media pelaporan yang terpusat. Selain itu, belum tersedia dashboard monitoring yang dapat menampilkan data pelaporan secara real-time. Kondisi tersebut menyebabkan proses pencarian data, rekapitulasi laporan, serta pemantauan kegiatan membutuhkan waktu yang lebih lama dan belum berjalan secara optimal. Faktor

4. Data dan Informasi (Material)

Data pelaporan kegiatan pengamanan lalu lintas belum terdokumentasi secara terpusat dan sistematis. Informasi yang dikirimkan oleh petugas masih tersebar dalam berbagai percakapan sehingga menyulitkan proses pencarian kembali data ketika diperlukan. Selain itu, proses rekapitulasi laporan masih dilakukan secara manual sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan dan menghambat penyediaan informasi yang cepat dan akurat.

5. Faktor Anggaran (Money)

Keterbatasan anggaran dalam pengembangan sistem informasi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi proses digitalisasi pelaporan. Selain itu, pengembangan sistem pelaporan digital belum menjadi prioritas utama sehingga pemanfaatan teknologi yang mendukung pelaporan belum dapat dilakukan secara optimal.

6. Faktor Lingkungan Kerja (Environment)

Budaya kerja yang masih terbiasa menggunakan metode pelaporan manual melalui WhatsApp turut mempengaruhi belum optimalnya pelaporan kegiatan. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital dalam proses pelaporan dan monitoring kegiatan belum menjadi kebiasaan yang diterapkan secara konsisten oleh seluruh petugas.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa belum optimalnya pelaporan pengamanan lalu lintas di Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat disebabkan oleh kombinasi faktor SDM, metode, teknologi, data, anggaran, dan lingkungan kerja yang saling berkaitan. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya upaya optimalisasi pelaporan melalui penerapan SIPANTAS (Sistem Informasi Pelaporan Pengamanan Lalu Lintas) berbasis QR Code yang didukung dengan peningkatan kompetensi ASN, standarisasi prosedur pelaporan, serta pemanfaatan teknologi informasi guna mewujudkan proses pelaporan yang lebih efektif, efisien, terintegrasi, dan akuntabel.

C. Gagasan Kreatif

Untuk mengatasi permasalahan belum optimalnya pelaporan pengamanan lalu lintas di Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat, diperlukan suatu inovasi yang mampu meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas proses pelaporan kegiatan. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah penerapan SIPANTAS (Sistem Informasi Pelaporan Pengamanan Lalu Lintas) berbasis QR Code. SIPANTAS dirancang sebagai media pelaporan digital yang terintegrasi guna mengoptimalkan proses pelaporan kegiatan pengamanan lalu lintas sehingga petugas dapat menyampaikan laporan secara lebih cepat, terstruktur, terdokumentasi, dan mudah dipantau.

Inovasi SIPANTAS dikembangkan dengan memanfaatkan platform digital yang mudah diakses serta tidak memerlukan biaya pengembangan aplikasi yang besar. Sistem ini mengintegrasikan beberapa layanan digital, yaitu Linktree sebagai pusat akses layanan, Google Form sebagai media input laporan, Google Spreadsheet sebagai basis data penyimpanan, serta Dashboard Monitoring sebagai media visualisasi dan rekapitulasi data laporan. Integrasi berbagai platform tersebut memungkinkan proses pelaporan, penyimpanan data, dan monitoring kegiatan dilakukan secara lebih efektif dan terpusat.

Melalui SIPANTAS, petugas cukup melakukan pemindaian QR Code yang ditempatkan pada meja kerja atau lokasi strategis lainnya. QR Code tersebut akan mengarahkan pengguna ke halaman utama SIPANTAS yang berisi berbagai menu layanan, seperti Form Laporan Pengamanan Lalu Lintas, Dashboard Monitoring, dan informasi pendukung lainnya. Dengan adanya QR Code, akses terhadap sistem pelaporan menjadi lebih mudah, cepat, dan praktis tanpa perlu mencari tautan pelaporan secara manual.

Pada menu Form Laporan, petugas dapat mengisi laporan kegiatan secara digital menggunakan format yang telah distandarkan, meliputi tanggal kegiatan, lokasi pengamanan, waktu pelaksanaan, kondisi lalu lintas, jumlah personel yang bertugas, serta dokumentasi kegiatan berupa foto lapangan. Seluruh data yang diinput akan tersimpan secara otomatis ke dalam database terpusat pada Google Spreadsheet sehingga lebih aman, tertata, dan mudah diakses kembali apabila diperlukan untuk kepentingan monitoring maupun evaluasi.

Data yang terkumpul kemudian diolah menjadi Dashboard Monitoring yang menampilkan informasi pelaksanaan pengamanan lalu lintas secara real-time. Dashboard tersebut dapat digunakan oleh pimpinan untuk memantau jumlah kegiatan, lokasi pengamanan, dokumentasi kegiatan, serta rekapitulasi laporan secara lebih cepat dan akurat tanpa harus mencari data secara manual melalui percakapan WhatsApp. Dengan demikian, proses pengawasan dan pengambilan keputusan dapat dilakukan secara lebih efektif berdasarkan data yang tersedia.

Melalui penerapan SIPANTAS berbasis QR Code, pelaporan pengamanan lalu lintas yang sebelumnya masih dilakukan melalui WhatsApp dapat dioptimalkan menjadi sistem pelaporan digital yang lebih terstruktur, terdokumentasi, terintegrasi, dan mudah diakses. Inovasi ini diharapkan mampu meningkatkan akuntabilitas pelaporan, mempercepat proses rekapitulasi data, mempermudah monitoring dan evaluasi kegiatan, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Selain itu, SIPANTAS juga menjadi bentuk implementasi transformasi digital dan penerapan konsep Smart ASN di lingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat dalam mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang lebih efektif, efisien, dan profesional.

D. Matriks Rancangan Aktualisasi

Satuan Kerja	Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat
Identifikasi Isu	1. Belum Optimalnya Pelaporan Pengamanan Lalu Lintas di Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat 2. Belum Optimalnya Pelayanan Permohonan Pengaturan Lalu Lintas 3. Belum Optimalnya Penyediaan Informasi Rambu dan Fasilitas Keselamatan Jalan 4. Pengelolaan Arsip dan Dokumentasi Laporan Belum Optimal.
Isu Yang Diangkat Judul	Belum Optimalnya Pelaporan Pengamanan Lalu Lintas di Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat
Gagasan Kreatif	SIPANTAS (Sistem Informasi Pelaporan Pengamanan Lalu Lintas) berbasis QR Code
Judul	“Sipantas (Sistem Informasi Pelaporan Pengamanan Lalu Lintas) Berbasis Qr Code Dalam Upaya Mengoptimalisasikan Pelaporan Pengamanan Lalu Lintas Di Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat”

Tabel 3.3 Matriks Rancangan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN II	KONTRIBUSI TERHADAP VISI DAN MISI ORGANISASI	PIHAK-PIHAK YANG TERKAIT AKTUALISASI
1	2	3	4	5	6	7
1	Melakukan Persiapan Rancangan Aktualisasi	Berkoordinasi dengan mentor terkait permasalahan pelaporan pengamanan lalu lintas. Berkoordinasi dengan petugas pengamanan lalu lintas terkait mekanisme pelaporan yang berjalan saat ini.	Arahan dan masukan mentor. Informasi mengenai mekanisme pelaporan yang berjalan saat ini.	Dalam melaksanakan kegiatan ini saya akan: Akuntabel: memastikan data dan informasi yang digunakan dalam penyusunan rancangan aktualisasi bersifat valid, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Kompeten: meningkatkan kemampuan dalam mengidentifikasi	Kegiatan ini mendukung Visi Kabupaten Pesisir Barat yaitu: "Terwujudnya Kabupaten Pesisir Barat yang Sejahtera, Maju, Madani dan Religius Sebagai Destinasi Wisata Terdepan." Serta mendukung:	1. Peserta 2. Mentor 3. Pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN II	KONTRIBUSI TERHADAP VISI DAN MISI ORGANISASI	PIHAK-PIHAK YANG TERKAIT AKTUALISASI
1	2	3	4	5	6	7
		Mengumpulkan dan mengidentifikasi data pelaporan pengamanan lalu lintas yang masih dilakukan melalui media WhatsApp.	Data dan informasi pelaporan pengamanan lalu lintas.	permasalahan organisasi serta menyusun alternatif solusi yang tepat.	Misi 3: Memperkuat Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing melalui peningkatan kemampuan ASN dalam menganalisis permasalahan dan menyusun inovasi berbasis teknologi. Misi 5: Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan Publik melalui penyusunan inovasi yang mendukung efektivitas dan	
		Melakukan analisis kebutuhan sistem pelaporan digital.	Hasil identifikasi kebutuhan sistem	Kolaboratif: membangun koordinasi dan kerja sama yang baik dengan mentor serta pegawai terkait guna memperoleh informasi yang dibutuhkan.		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN II	KONTRIBUSI TERHADAP VISI DAN MISI ORGANISASI	PIHAK-PIHAK YANG TERKAIT AKTUALISASI
1	2	3	4	5	6	7
					akuntabilitas sistem pelaporan.	
	Analisis Dampak Apabila nilai BerAKHLAK tidak diterapkan, maka proses identifikasi permasalahan dapat menjadi kurang objektif dan tidak didukung oleh data yang valid sehingga solusi yang dirancang tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi. Selain itu, kurangnya koordinasi dengan pihak terkait dapat menghambat penyusunan rancangan aktualisasi yang efektif dan tepat sasaran.					
2	Membangun SIPANTAS dan Dashboard Monitoring Pelaporan Pengamanan Lalu Lintas	Membuat Google Form SIPANTAS sebagai media pelaporan digital. Menyusun database pelaporan menggunakan Google Spreadsheet. Menghubungkan database ke Looker Studio.	Google Form SIPANTAS tersedia. Database pelaporan tersusun. Dashboard terhubung dengan database.	Dalam melakukan ini saya akan: Berorientasi Pelayanan: menyediakan sistem pelaporan yang lebih mudah, cepat, dan terstruktur bagi petugas pengamanan lalu lintas. Akuntabel: memastikan data pelaporan tersimpan secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan.	Kegiatan ini akan mendukung Visi Kabupaten Pesisir Barat yaitu "Terwujudnya Kabupaten Pesisir Barat yang Sejahtera, Maju, Madani dan Religius Sebagai Destinasi Wisata Terdepan", serta: Misi 3: Memperkuat sumber daya	1. Peserta 2. Mentor 3. Pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN II	KONTRIBUSI TERHADAP VISI DAN MISI ORGANISASI	PIHAK-PIHAK YANG TERKAIT AKTUALISASI
1	2	3	4	5	6	7
		Mendesain dashboard monitoring pelaporan pengamanan lalu lintas.	Dashboard monitoring SIPANTAS tersedia.	Kompeten: meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung tugas kedinasan. Adaptif: mengembangkan inovasi berbasis digital sebagai bentuk penyesuaian terhadap perkembangan teknologi. Kolaboratif: bekerja sama dengan mentor dan pegawai terkait dalam pengembangan SIPANTAS.	manusia yang berkualitas dan berdaya saing melalui peningkatan kompetensi digital ASN. Misi 5: Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik melalui digitalisasi sistem pelaporan pengamanan lalu lintas.	

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN II	KONTRIBUSI TERHADAP VISI DAN MISI ORGANISASI	PIHAK-PIHAK YANG TERKAIT AKTUALISASI
1	2	3	4	5	6	7
	Analisis Dampak Apabila nilai BerAKHLAK tidak diterapkan, maka sistem yang dibangun berpotensi tidak sesuai kebutuhan organisasi dan pengguna. Selain itu, data yang dihasilkan dapat menjadi kurang akurat sehingga menghambat proses monitoring, evaluasi, dan pengambilan keputusan oleh pimpinan.					
3	Mengintegrasikan SIPANTAS ke dalam Linktree Berbasis QR Code	Membuat tampilan Linktree SIPANTAS sebagai pusat akses layanan.	Linktree SIPANTAS berhasil dibuat.	Dalam melakukan ini saya akan: Berorientasi Pelayanan: menyediakan akses layanan pelaporan yang mudah dijangkau melalui satu platform digital. Akuntabel: memastikan seluruh tautan dan informasi yang disediakan dapat diakses dan digunakan secara tepat. Kompeten: meningkatkan	Kegiatan ini akan mendukung Visi Kabupaten Pesisir Barat yaitu "Terwujudnya Kabupaten Pesisir Barat yang Sejahtera, Maju, Madani dan Religius Sebagai Destinasi Wisata Terdepan", serta: Misi 3: Memperkuat sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing	1. Peserta 2. Mentor 3. Pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat
		Mengintegrasikan Google Form pelaporan ke dalam Linktree.	Google Form terhubung ke Linktree.			
		Mengintegrasikan dashboard monitoring pelaporan ke dalam Linktree.	Dashboard monitoring terhubung ke Linktree.			

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN II	KONTRIBUSI TERHADAP VISI DAN MISI ORGANISASI	PIHAK-PIHAK YANG TERKAIT AKTUALISASI
1	2	3	4	5	6	7
		Membuat QR Code SIPANTAS untuk memudahkan akses pengguna.	QR Code SIPANTAS tersedia dan siap digunakan.	kemampuan dalam mengelola dan mengintegrasikan berbagai platform digital.	melalui pemanfaatan teknologi informasi dalam pelaksanaan tugas.	
		Melakukan uji coba akses Linktree dan QR Code SIPANTAS.	Hasil uji coba menunjukkan sistem dapat diakses dengan baik.	Adaptif: memanfaatkan teknologi informasi berupa Linktree dan QR Code sebagai media pelayanan yang lebih efektif dan efisien. Kolaboratif: bekerja sama dengan mentor dan pegawai terkait dalam proses pengembangan SIPANTAS.	Misi 5: Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik melalui penyediaan layanan pelaporan berbasis digital yang mudah diakses dan terintegrasi.	
Analisis Dampak Apabila nilai BerAKHLAK tidak diterapkan, maka proses integrasi SIPANTAS dapat berjalan kurang optimal sehingga akses layanan menjadi tidak efektif. Selain itu, kurangnya ketelitian dan koordinasi dapat menyebabkan terjadinya kesalahan tautan, gangguan akses sistem, serta menurunkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada pengguna.						

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN II	KONTRIBUSI TERHADAP VISI DAN MISI ORGANISASI	PIHAK-PIHAK YANG TERKAIT AKTUALISASI
1	2	3	4	5	6	7
4	Melaksanakan Sosialisasi dan Implementasi SIPANTAS	Menyusun materi sosialisasi SIPANTAS.	Materi sosialisasi SIPANTAS.	Dalam melakukan ini saya akan: Berorientasi Pelayanan: memberikan pemahaman kepada pengguna mengenai sistem pelaporan yang mudah diakses dan digunakan. Kompeten: menjelaskan penggunaan SIPANTAS secara jelas dan sistematis.	Kegiatan ini akan mendukung Visi Kabupaten Pesisir Barat yaitu "Terwujudnya Kabupaten Pesisir Barat yang Sejahtera, Maju, Madani dan Religius Sebagai Destinasi Wisata Terdepan", serta: Misi 3: Memperkuat sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing melalui peningkatan literasi digital ASN.	1. Peserta 2. Mentor 3. Pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat
		Melaksanakan sosialisasi penggunaan SIPANTAS kepada petugas pengamanan lalu lintas.	Sosialisasi terlaksana.			
		Membagikan Linktree dan QR Code SIPANTAS kepada pengguna.	Linktree dan QR Code SIPANTAS terdistribusi.			
		Mendampingi pengguna dalam mengakses SIPANTAS.	Pengguna mampu mengoperasikan SIPANTAS.	Harmonis: membangun komunikasi yang baik dan suasana yang kondusif selama kegiatan sosialisasi. Adaptif: memanfaatkan	Misi 5:	

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN II	KONTRIBUSI TERHADAP VISI DAN MISI ORGANISASI	PIHAK-PIHAK YANG TERKAIT AKTUALISASI
1	2	3	4	5	6	7
				teknologi informasi sebagai media pelayanan dan pelaporan digital. Kolaboratif: bekerja sama dengan mentor dan seluruh pegawai yang terlibat dalam implementasi SIPANTAS.	Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik melalui penerapan sistem pelaporan digital.	
Analisis Dampak Apabila nilai BerAKHLAK tidak diterapkan, maka proses sosialisasi dapat berjalan kurang efektif sehingga pengguna tidak memahami penggunaan SIPANTAS secara optimal. Kondisi ini dapat menyebabkan rendahnya tingkat pemanfaatan sistem pelaporan yang telah dikembangkan.						
5	Melakukan Monitoring, Evaluasi, dan Finalisasi Aktualisasi SIPANTAS	Melakukan monitoring penggunaan SIPANTAS oleh petugas pengamanan lalu lintas.	Hasil monitoring penggunaan SIPANTAS.	Dalam melakukan ini saya akan: Akuntabel: menyajikan hasil pelaksanaan aktualisasi berdasarkan data yang valid dan dapat	Kegiatan ini akan mendukung Visi Kabupaten Pesisir Barat yaitu "Terwujudnya Kabupaten Pesisir Barat yang	1. Peserta 2. Mentor 3. Pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN II	KONTRIBUSI TERHADAP VISI DAN MISI ORGANISASI	PIHAK-PIHAK YANG TERKAIT AKTUALISASI
1	2	3	4	5	6	7
		Mengumpulkan masukan dan saran dari pengguna SIPANTAS.	Hasil masukan dan saran pengguna.	dipertanggungjawabkan.	Sejahtera, Maju, Madani dan Religius Sebagai Destinasi Wisata Terdepan", serta:	
		Melakukan evaluasi terhadap sistem yang telah dibangun.	Hasil evaluasi SIPANTAS.	Kompeten: meningkatkan kemampuan dalam melakukan evaluasi dan penyempurnaan sistem berbasis digital.	Misi 3: Memperkuat sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing melalui peningkatan literasi digital ASN.	
		Membagikan Linktree dan QR Code SIPANTAS berdasarkan hasil evaluasi.	SIPANTAS yang telah disempurnakan.	Loyal: mendukung program peningkatan kualitas pelayanan Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat.		
		Menyusun laporan hasil aktualisasi.	Draft laporan aktualisasi.	Kolaboratif: bekerja sama dengan mentor dan pihak terkait dalam proses evaluasi dan penyempurnaan sistem.	Misi 5: Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik melalui penerapan sistem pelaporan digital.	
		Melakukan konsultasi dan finalisasi laporan aktualisasi.	Laporan aktualisasi final.			

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN II	KONTRIBUSI TERHADAP VISI DAN MISI ORGANISASI	PIHAK-PIHAK YANG TERKAIT AKTUALISASI
1	2	3	4	5	6	7
	Analisis Dampak Apabila nilai BerAKHLAK tidak diterapkan, maka proses evaluasi dapat menjadi kurang objektif dan tidak didasarkan pada data yang valid. Selain itu, kurangnya koordinasi dan ketelitian dapat menyebabkan hasil aktualisasi tidak terdokumentasi dengan baik sehingga manfaat SIPANTAS bagi organisasi tidak dapat dioptimalkan secara berkelanjutan.					

E. Matriks Rencana Penerapan Nilai-Nilai BerAKHLAK

Untuk memperkuat penerapan nilai ASN BerAKHLAK, setiap kegiatan dalam rancangan aktualisasi disusun dengan mengintegrasikan nilai-nilai tersebut secara nyata dan sesuai konteks. BerAKHLAK tidak hanya berfungsi sebagai prinsip moral, tetapi juga diterapkan langsung dalam seluruh kegiatan teknis yang dilaksanakan.

Tabel 3. 3 Matriks Rencana Penerapan Nilai BerAKHLAK

No.	Mata pelatihan	Kegiatan					Jumlah Aktualisasi per MP
		1	2	3	4	5	
1	Berorientasi Pelayanan	0	1	1	1	0	3
2	Akuntabel	1	1	1	0	1	4
3	Kompeten	1	1	1	1	1	5
4	Harmonis	0	0	0	1	0	1
5	Loyal	0	0	0	0	1	1
6	Adaptif	0	1	1	1	0	3
7	Kolaboratif	1	0	0	1	1	3
Jumlah MP yang diaktualisasikan per Kegiatan		3	4	4	5	4	20

F. Jadwal Kegiatan

Penyusunan jadwal kegiatan disusun berdasarkan estimasi kebutuhan waktu yang proposional terhadap kompleksitas dan beban kerja setiap tahapan. Masing-masing kegiatan dirancang untuk dapat diselesaikan secara efisien dalam jangka waktu mingguan, dengan asumsi alokasi waktu kerja efektif dan keterlibatan lintas tim secara terstruktur.

Tabel 3. 4 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

NO	JENIS KEGIATAN	JUNI			JULI		
		12-19	22-26	29-3	6-10	13-17	20-24
1	Melakukan Persiapan Rancangan Aktualisasi						
2	Membangun SIPANTAS dan Dashboard Monitoring Pelaporan Pengamanan Lalu Lintas						
3	Mengintegrasikan SIPANTAS ke dalam Linktree Berbasis QR Code						
4	Melaksanakan Sosialisasi dan Implementasi SIPANTAS						
5	Melakukan Monitoring, Evaluasi, dan Finalisasi Aktualisasi SIPANTAS						

BAB IV

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

Dalam pelaksanaan aktualisasi, terdapat beberapa kegiatan tambahan serta penyesuaian penerapan nilai-nilai dasar ASN yang disesuaikan dengan kondisi di lapangan. Rincian kegiatan dan penerapan nilai-nilai tersebut disajikan pada Matriks Pelaksanaan Aktualisasi berikut:

Tabel 4. 1 Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	Nilai-Nilai Dasar ASN	OUTPUT/HASIL	KETERANGAN
1	Melakukan Persiapan Rancangan Aktualisasi	Berkoordinasi dengan mentor terkait permasalahan pelaporan pengamanan lalu lintas.	17 Juni 2026	Harmonis : Saya membangun komunikasi yang santun, terbuka, dan saling menghargai selama proses konsultasi dengan mentor. Kolaboratif : Saya bekerja sama dengan mentor dalam mengidentifikasi permasalahan organisasi dan menentukan alternatif solusi yang tepat. Loyal : Saya menghormati arahan dan masukan mentor sebagai bentuk komitmen terhadap pelaksanaan tugas dan pencapaian tujuan organisasi.	Arahan dan masukan mentor.	Lokasi: Kantor Dinas Perhubungan

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	Nilai-Nilai Dasar ASN	OUTPUT/HASIL	KETERANGAN
		Berkoordinasi dengan petugas pengamanan lalu lintas terkait mekanisme pelaporan yang berjalan saat ini.	18 Juni 2026	Berorientasi Pelayanan : Saya memahami kebutuhan pengguna agar sistem yang dibangun mampu memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pelaporan. Harmonis : Saya menjalin komunikasi yang baik dan menghargai setiap masukan yang disampaikan oleh petugas.	Informasi mengenai mekanisme pelaporan yang berjalan saat ini.	
		Mengumpulkan dan mengidentifikasi data pelaporan pengamanan lalu lintas yang masih dilakukan melalui media WhatsApp.	19 Juni 2026	Akuntabel : Saya mengumpulkan data pelaporan dari sumber yang valid, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan. Kompeten : Saya mengidentifikasi setiap data sebagai dasar penyusunan kebutuhan sistem SIPANTAS.	Data dan informasi pelaporan pengamanan lalu lintas.	
		Melakukan analisis kebutuhan sistem pelaporan digital.	19 Juni 2026	Kompeten : Saya menganalisis kebutuhan pengguna secara sistematis sebagai dasar penyusunan SIPANTAS. Adaptif : Saya menyusun rancangan sistem pelaporan berbasis digital sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan kebutuhan organisasi.	Hasil identifikasi kebutuhan sistem	

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	Nilai-Nilai Dasar ASN	OUTPUT/HASIL	KETERANGAN
2	Membangun SIPANTAS dan Dashboard Monitoring Pelaporan Pengamanan Lalu Lintas	Membuat Google Form SIPANTAS sebagai media pelaporan digital.	22 Juni 2026	Berorientasi Pelayanan : Saya menyusun Google Form SIPANTAS agar petugas dapat melakukan pelaporan pengamanan lalu lintas dengan mudah, cepat, dan terstandar. Akuntabel : Saya menyusun format pelaporan yang lengkap, jelas, dan menghasilkan data yang dapat dipertanggungjawabkan. Kompeten : Saya memanfaatkan Google Form sebagai media pelaporan digital sesuai dengan kebutuhan organisasi. Adaptif : Saya mengembangkan sistem pelaporan berbasis digital sebagai bentuk penyesuaian terhadap perkembangan teknologi informasi.	Google Form SIPANTAS tersedia.	Lokasi: Kantor Dinas Perhubungan
		Menyusun database pelaporan menggunakan Google Spreadsheet.	23 Juni 2026	Akuntabel : Saya menyusun database pelaporan agar seluruh data tersimpan secara sistematis, lengkap, dan mudah ditelusuri. Kompeten : Saya mengelola database menggunakan Google Spreadsheet sehingga memudahkan pengolahan dan penyajian data pelaporan.	Database pelaporan tersusun.	

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	Nilai-Nilai Dasar ASN	OUTPUT/HASIL	KETERANGAN
		Menghubungkan database ke Looker Studio.	24 Juni 2026	Kompeten : Saya mengintegrasikan database ke Looker Studio agar data pelaporan dapat ditampilkan secara real-time. Adaptif : Saya memanfaatkan teknologi digital untuk menghasilkan sistem monitoring yang lebih efektif dan efisien.	Dashboard terhubung dengan database.	
		Mendesain dashboard monitoring pelaporan pengamanan lalu lintas.	25-30 Juni 2026	Berorientasi Pelayanan : Saya mendesain dashboard yang informatif dan mudah dipahami sehingga memudahkan pimpinan dalam melakukan monitoring pelaporan. Adaptif : Saya mengembangkan dashboard berbasis digital yang mampu menyajikan informasi secara cepat dan real-time. Kompeten : Saya menyusun tampilan dashboard sesuai kebutuhan pengguna agar informasi pelaporan tersaji secara efektif.	Dashboard monitoring SIPANTAS tersedia.	
3	Mengintegrasikan SIPANTAS ke dalam Linktree Berbasis QR Code	Membuat tampilan Linktree SIPANTAS sebagai pusat akses layanan.	1 Juli 2026	Berorientasi Pelayanan : Saya membuat tampilan Linktree SIPANTAS sebagai pusat akses layanan yang mudah digunakan oleh petugas pengamanan lalu lintas. Kompeten : Saya menyusun tampilan Linktree secara sistematis agar seluruh layanan dapat diakses dengan mudah.	Linktree SIPANTAS berhasil dibuat.	Lokasi: Kantor Dinas Perhubungan

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	Nilai-nilai Dasar ASN	OUTPUT/HASIL	KETERANGAN
				Adaptif : Saya memanfaatkan platform digital sebagai media untuk mengintegrasikan layanan pelaporan pengamanan lalu lintas.		
		Mengintegrasikan Google Form pelaporan ke dalam Linktree.	2 Juli 2026	Akuntabel : Saya memastikan tautan Google Form terhubung dengan benar sehingga proses pelaporan dapat dilakukan secara tepat dan data tersimpan dengan baik. Kompeten : Saya mengintegrasikan Google Form ke dalam Linktree agar proses pelaporan menjadi lebih mudah dan terstruktur. Adaptif : Saya memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efektivitas sistem pelaporan.	Google Form terhubung ke Linktree.	
		Mengintegrasikan dashboard monitoring pelaporan ke dalam Linktree.	2 Juli 2026	Kompeten : Saya mengintegrasikan Dashboard Monitoring ke dalam Linktree agar hasil pelaporan dapat dipantau secara real-time. Berorientasi Pelayanan : Saya menyediakan akses dashboard yang mudah sehingga memudahkan pimpinan dalam melakukan monitoring pelaporan. Adaptif : Saya mengembangkan sistem monitoring berbasis digital yang terintegrasi.	Dashboard monitoring terhubung ke Linktree.	

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	Nilai-Nilai Dasar ASN	OUTPUT/HASIL	KETERANGAN
		Membuat QR Code SIPANTAS untuk memudahkan akses pengguna.	2 Juli 2026	Berorientasi Pelayanan : Saya membuat QR Code agar pengguna dapat mengakses SIPANTAS dengan cepat dan mudah tanpa harus mengetik tautan secara manual. Kompeten : Saya menghasilkan QR Code yang terhubung langsung dengan Linktree SIPANTAS sehingga dapat digunakan sebagai media akses layanan.	QR Code SIPANTAS tersedia dan siap digunakan.	
		Melakukan uji coba akses Linktree dan QR Code SIPANTAS.	3 Juli 2026	Akuntabel : Saya melakukan uji coba untuk memastikan seluruh tautan, QR Code, dan fitur SIPANTAS berfungsi dengan baik serta menghasilkan akses yang sesuai dengan tujuan pengembangan sistem. Kompeten : Saya menguji setiap fitur SIPANTAS secara menyeluruh untuk memastikan seluruh komponen sistem telah terintegrasi dan dapat digunakan sebagaimana mestinya. Adaptif : Saya melakukan perbaikan terhadap sistem apabila ditemukan kendala selama proses uji coba sehingga SIPANTAS dapat digunakan secara optimal.	Hasil uji coba menunjukkan sistem dapat diakses dengan baik.	

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	Nilai-nilai Dasar ASN	OUTPUT/HASIL	KETERANGAN
4	Melaksanakan Sosialisasi dan Implementasi SIPANTAS	Menyusun materi sosialisasi SIPANTAS.	9 Juli 2026	Kompeten : Saya menyusun materi sosialisasi secara sistematis agar mudah dipahami oleh peserta. Berorientasi Pelayanan : Saya menyusun materi sesuai dengan kebutuhan pengguna sehingga memudahkan petugas dalam memahami penggunaan SIPANTAS. Adaptif : Saya memanfaatkan media presentasi digital untuk mendukung penyampaian materi sosialisasi secara efektif.	Materi sosialisasi SIPANTAS.	Lokasi: Kantor Dinas Perhubungan
		Melaksanakan sosialisasi penggunaan SIPANTAS kepada petugas pengamanan lalu lintas.	10 Juli 2026	Berorientasi Pelayanan : Saya memberikan penjelasan mengenai penggunaan SIPANTAS agar petugas dapat memanfaatkan sistem dengan mudah dan benar. Harmonis : Saya membangun komunikasi yang baik, terbuka, dan menghargai setiap pertanyaan maupun pendapat dari peserta sosialisasi. Kolaboratif : Saya melaksanakan sosialisasi melalui diskusi dan tanya jawab sehingga tercipta pemahaman bersama mengenai penggunaan SIPANTAS.	Sosialisasi terlaksana.	

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	Nilai-nilai Dasar ASN	OUTPUT/HASIL	KETERANGAN
		Membagikan Linktree dan QR Code SIPANTAS kepada pengguna.	10 Juli 2026	Berorientasi Pelayanan : Saya membagikan Linktree dan QR Code SIPANTAS agar pengguna dapat mengakses sistem secara cepat dan mudah. Akuntabel : Saya memastikan Linktree dan QR Code yang dibagikan dapat diakses dengan baik serta mengarah pada layanan SIPANTAS yang benar. Adaptif : Saya memanfaatkan QR Code sebagai media digital untuk mempermudah akses layanan pelaporan.	Linktree dan QR Code SIPANTAS terdistribusi.	
		Mendampingi pengguna dalam mengakses SIPANTAS.	10 Juli 2026	Berorientasi Pelayanan : Saya mendampingi pengguna selama proses penggunaan SIPANTAS agar dapat mengakses dan mengoperasikan sistem dengan baik. Harmonis : Saya memberikan pendampingan dengan sikap ramah, komunikatif, dan menghargai setiap kesulitan yang dialami pengguna. Kompeten : Saya memberikan penjelasan teknis mengenai penggunaan SIPANTAS sehingga pengguna mampu mengoperasikan sistem secara mandiri.	Pengguna mampu mengoperasikan SIPANTAS.	

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	Nilai-Nilai Dasar ASN	OUTPUT/HASIL	KETERANGAN
5	Melakukan Monitoring, Evaluasi, dan Finalisasi Aktualisasi SIPANTAS	Melakukan monitoring penggunaan SIPANTAS oleh petugas pengamanan lalu lintas.	16 Juli 2026	Akuntabel : Saya melakukan monitoring berdasarkan data pelaporan yang masuk melalui SIPANTAS sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. Kompeten : Saya menganalisis data penggunaan SIPANTAS untuk mengetahui tingkat pemanfaatan sistem oleh petugas. Berorientasi Pelayanan : Saya memastikan SIPANTAS telah dimanfaatkan sebagai media pelaporan yang memudahkan petugas dalam melaksanakan tugas.	Hasil monitoring penggunaan SIPANTAS.	Lokasi: Kantor Dinas Perhubungan
		Mengumpulkan masukan dan saran dari pengguna SIPANTAS.	17 Juli 2026	Harmonis : Saya membangun komunikasi yang baik dan menghargai setiap masukan serta saran dari pengguna SIPANTAS. Kolaboratif : Saya melibatkan pengguna dalam memberikan masukan sebagai dasar penyempurnaan SIPANTAS. Berorientasi Pelayanan : Saya mengumpulkan masukan pengguna agar SIPANTAS semakin sesuai dengan kebutuhan pelayanan.	Hasil masukan dan saran pengguna.	

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	Nilai-Nilai Dasar ASN	OUTPUT/HASIL	KETERANGAN
		Melakukan evaluasi terhadap sistem yang telah dibangun.	20 Juli 2026	Akuntabel : Saya melakukan evaluasi berdasarkan hasil monitoring, kuesioner, dan wawancara sehingga hasil evaluasi bersifat objektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Kompeten : Saya menganalisis hasil evaluasi untuk mengidentifikasi kelebihan, kendala, dan kebutuhan perbaikan pada SIPANTAS.	Hasil evaluasi SIPANTAS.	
		Membagikan Linktree dan QR Code SIPANTAS berdasarkan hasil evaluasi.	21 Juli 2026	Adaptif : Saya melakukan penyempurnaan SIPANTAS berdasarkan hasil evaluasi dan masukan pengguna agar sistem semakin sesuai dengan kebutuhan. Berorientasi Pelayanan : Saya menyempurnakan SIPANTAS untuk meningkatkan kemudahan akses dan kualitas pelayanan kepada pengguna. Kompeten : Saya melakukan perbaikan terhadap fitur dan tampilan sistem agar lebih efektif dan mudah digunakan.	SIPANTAS yang telah disempurnakan.	
		Menyusun laporan hasil aktualisasi.	23 Juli 2026	Akuntabel : Saya menyusun laporan hasil aktualisasi secara sistematis berdasarkan seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan. Kompeten : Saya menyusun laporan sesuai dengan pedoman aktualisasi sehingga informasi yang disajikan jelas dan mudah dipahami.	Draft laporan aktualisasi.	

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	Nilai-Nilai Dasar ASN	OUTPUT/HASIL	KETERANGAN
		Melakukan konsultasi dan finalisasi laporan aktualisasi.	24 Juli 2026	Harmonis : Saya membangun komunikasi yang baik dengan mentor selama proses konsultasi dan finalisasi laporan. Kolaboratif : Saya menerima masukan dan arahan mentor sebagai bahan penyempurnaan laporan aktualisasi. Loyal : Saya menyempurnakan laporan sesuai arahan mentor sebagai bentuk komitmen dalam mendukung tujuan organisasi dan pelaksanaan aktualisasi.	Laporan aktualisasi final.	

B. Pelaksanaan Kegiatan dan Aktualisasi Nilai Dasar

1. Melakukan Persiapan Rancangan Aktualisasi

Pada tanggal 17 sampai dengan 19 Juni 2026, saya melaksanakan kegiatan persiapan rancangan aktualisasi sebagai tahap awal pelaksanaan SIPANTAS (Sistem Informasi Pelaporan Pengamanan Lalu Lintas) Berbasis QR Code. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi pelaporan pengamanan lalu lintas yang sedang berjalan, menemukan permasalahan yang ada, serta menyusun kebutuhan sistem sebagai dasar pengembangan SIPANTAS.

Pada 17 Juni 2026, saya melakukan koordinasi dan konsultasi dengan mentor terkait kondisi pelaporan pengamanan lalu lintas di Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat. Dalam konsultasi tersebut, saya memaparkan rancangan aktualisasi dan meminta arahan mengenai permasalahan yang menjadi prioritas. Berdasarkan hasil konsultasi, diketahui bahwa pelaporan masih menggunakan WhatsApp sehingga data belum terdokumentasi secara sistematis dan proses monitoring oleh pimpinan belum optimal.

Hasil kegiatan ini berupa arahan dan masukan mentor, yaitu penetapan isu prioritas aktualisasi, arahan pengembangan SIPANTAS berbasis QR Code, serta persetujuan mentor terkait optimalisasi pelaporan pengamanan lalu lintas dengan menggunakan SIPANTAS. Dokumentasi kegiatan koordinasi dan konsultasi dengan mentor disajikan pada gambar berikut, sedangkan bukti dukung hasil konsultasi secara lengkap dapat diakses melalui tautan berikut:

https://drive.google.com/file/d/1XQyEosZU45SIYFIOrxdyDkr9108kANN/view?usp=drive_link



Gambar 4. 1 Koordinasi dan Konsultasi dengan Mentor

Berdasarkan hasil konsultasi tersebut, saya memperoleh arahan untuk melakukan identifikasi langsung terhadap mekanisme pelaporan yang sedang berjalan agar sistem yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dalam kegiatan ini saya menerapkan nilai Harmonis melalui komunikasi yang santun dan terbuka dengan mentor, nilai Kolaboratif melalui koordinasi dalam mengidentifikasi permasalahan dan menyusun langkah aktualisasi, serta nilai Loyal dengan melaksanakan arahan mentor sebagai bentuk komitmen terhadap tujuan organisasi.

Selanjutnya, pada 18 Juni 2026, saya berkoordinasi dengan petugas pengamanan lalu lintas untuk menggali informasi mengenai mekanisme pelaporan, media yang digunakan, jenis data yang dilaporkan, serta kendala yang dihadapi. Hasil koordinasi menunjukkan bahwa pelaporan masih dilakukan melalui grup WhatsApp sehingga format laporan belum seragam, dokumentasi tersebar pada percakapan grup, dan proses pencarian data masih kurang efektif.

Hasil kegiatan ini berupa informasi mengenai mekanisme pelaporan yang berjalan saat ini, meliputi alur pelaporan, media pelaporan yang digunakan, jenis data yang dilaporkan, serta kendala yang dihadapi petugas. Dokumentasi koordinasi dengan petugas disajikan pada gambar berikut, sedangkan bukti dukung hasil koordinasi secara lengkap dapat diakses melalui tautan berikut:

https://drive.google.com/file/d/1xIK3YNSxM8pZ2SbtUyOPmxEhQfwjdcQ/view?usp=drive_link



Gambar 4. 2 Koordinasi dengan Petugas Pengamanan Lalu Lintas

Kegiatan koordinasi tersebut memberikan gambaran mengenai kondisi pelaporan pengamanan lalu lintas di lapangan sehingga menjadi dasar dalam menentukan kebutuhan sistem SIPANTAS. Pada tahap ini saya menerapkan nilai Berorientasi Pelayanan dengan menggali kebutuhan pengguna agar sistem yang dibangun memberikan kemudahan dalam pelaporan, serta nilai Harmonis melalui komunikasi yang baik dan menghargai setiap masukan dari petugas.

Selanjutnya, pada 19 Juni 2026, saya mengumpulkan data pelaporan pengamanan lalu lintas yang sebelumnya dikirim melalui WhatsApp. Data yang dikumpulkan meliputi dokumentasi kegiatan, lokasi, waktu pelaksanaan, identitas petugas, serta format laporan yang digunakan. Data tersebut kemudian saya identifikasi untuk mengetahui kekurangan pada sistem pelaporan yang sedang berjalan.

Hasil kegiatan ini berupa data dan informasi pelaporan pengamanan lalu lintas, yaitu rekapitulasi laporan, dokumentasi kegiatan, identifikasi komponen data pelaporan, serta kondisi pelaporan sebelum implementasi SIPANTAS. Dokumentasi kegiatan pengumpulan data disajikan pada gambar berikut, sedangkan bukti dukung pengumpulan data secara lengkap dapat diakses melalui tautan berikut:

https://docs.google.com/document/d/1TRLhsdkljYZDHXnGoPtitpcvxThHDEk1/edit?usp=drive_link&oid=110023664322560936881&rtpof=true&sd=true



Gambar 4. 3 Pengumpulan Data Pelaporan melalui WhatsApp

Dalam kegiatan pengumpulan data ini saya menerapkan nilai Akuntabel dengan memastikan data yang dikumpulkan valid, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan. Saya juga menerapkan nilai Kompeten dengan

mengidentifikasi data sebagai dasar penyusunan kebutuhan sistem SIPANTAS.

Setelah data terkumpul, saya melakukan analisis kebutuhan sistem pelaporan digital dengan membandingkan kondisi pelaporan yang berjalan dengan kondisi yang diharapkan sehingga diperoleh kebutuhan sistem yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Pada tahap ini saya menerapkan nilai Kompeten melalui analisis kebutuhan pengguna secara sistematis berdasarkan data yang diperoleh, serta nilai Adaptif melalui penyusunan rancangan sistem pelaporan berbasis digital sebagai bentuk penyesuaian terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan organisasi. Berikut merupakan hasil analisis kebutuhan sistem pelaporan digital SIPANTAS:

Tabel 4. 2 Hasil Analisis Kebutuhan Sistem Pelaporan Digital SIPANTAS

No	Kondisi Saat Ini	Kebutuhan Sistem SIPANTAS
1	Pelaporan menggunakan WhatsApp	Media pelaporan terintegrasi berbasis Google Form
2	Data tersebar di chat WhatsApp	Database terpusat menggunakan Google Spreadsheet
3	Sulit memantau laporan	Dashboard Monitoring di Looker Studio
4	Tidak ada akses cepat	Linktree dan QR Code
5	Format laporan berbeda-beda	Format pelaporan baku

Melalui kegiatan persiapan rancangan aktualisasi ini, saya memperoleh gambaran mengenai kondisi pelaporan pengamanan lalu lintas yang sedang berjalan serta kebutuhan sistem SIPANTAS yang akan dikembangkan. Hasil kegiatan ini menjadi dasar dalam pembangunan SIPANTAS sehingga sistem yang dibangun sesuai dengan kebutuhan pengguna di lingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat.

2. Membangun SIPANTAS dan Dashboard Monitoring Pelaporan Pengamanan Lalu Lintas

Pada tanggal 22 sampai dengan 30 Juni 2026, saya melaksanakan kegiatan membangun SIPANTAS (Sistem Informasi Pelaporan Pengamanan Lalu Lintas) dan Dashboard Monitoring sebagai bentuk implementasi inovasi digital untuk mendukung pelaporan pengamanan lalu lintas di Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat. Kegiatan ini bertujuan menyediakan sistem pelaporan yang lebih

mudah, cepat, terstruktur, serta menghasilkan data yang terdokumentasi secara otomatis untuk mendukung proses monitoring dan evaluasi.

Pada 22 Juni 2026, saya membangun Google Form SIPANTAS sebagai media pelaporan digital yang memuat identitas petugas, lokasi pengamanan, waktu pelaksanaan, kondisi lalu lintas, jumlah personel, uraian kegiatan, dokumentasi foto, dan keterangan pendukung lainnya. Penyusunan Google Form dilakukan berdasarkan hasil analisis kebutuhan sistem sehingga format pelaporan yang digunakan telah disesuaikan dengan kebutuhan organisasi. Output kegiatan ini adalah Google Form SIPANTAS tersedia dan siap digunakan sebagai media pelaporan digital oleh petugas pengamanan lalu lintas.

Dalam kegiatan ini saya menerapkan nilai Berorientasi Pelayanan dengan menyediakan media pelaporan yang mudah diakses, nilai Akuntabel melalui penyusunan format pelaporan yang lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan, nilai Kompeten dengan memanfaatkan Google Form sebagai media pelaporan digital, serta nilai Adaptif melalui pengembangan sistem berbasis teknologi informasi.

Selanjutnya, pada 23 Juni 2026, saya menyusun database pelaporan menggunakan Google Spreadsheet yang terhubung secara otomatis dengan Google Form sehingga seluruh data pelaporan dapat tersimpan dalam satu basis data. Database disusun secara sistematis dengan pengelompokan data berdasarkan identitas petugas, lokasi kegiatan, waktu pelaksanaan, kondisi lalu lintas, jumlah personel, tindakan yang dilakukan, serta dokumentasi kegiatan. Output kegiatan ini adalah database pelaporan tersusun dan mampu mendukung proses penyimpanan, rekapitulasi, serta pengelolaan data pelaporan secara terpusat.

Dalam kegiatan ini saya menerapkan nilai Akuntabel dengan menyusun database secara sistematis dan nilai Kompeten melalui pengelolaan data yang memudahkan proses rekapitulasi dan analisis pelaporan.

Pada 24 Juni 2026, saya melakukan integrasi database Google Spreadsheet dengan Looker Studio sebagai media visualisasi data pelaporan. Proses integrasi dilakukan agar data yang diinput melalui Google Form dapat ditampilkan secara otomatis pada dashboard tanpa memerlukan pengolahan data secara manual.

Dengan integrasi tersebut, data pelaporan dapat diakses secara real-time dan digunakan sebagai media monitoring oleh pimpinan. Output kegiatan ini adalah dashboard terhubung dengan database, sehingga informasi pelaporan dapat diperbarui secara otomatis sesuai data yang masuk ke dalam sistem.

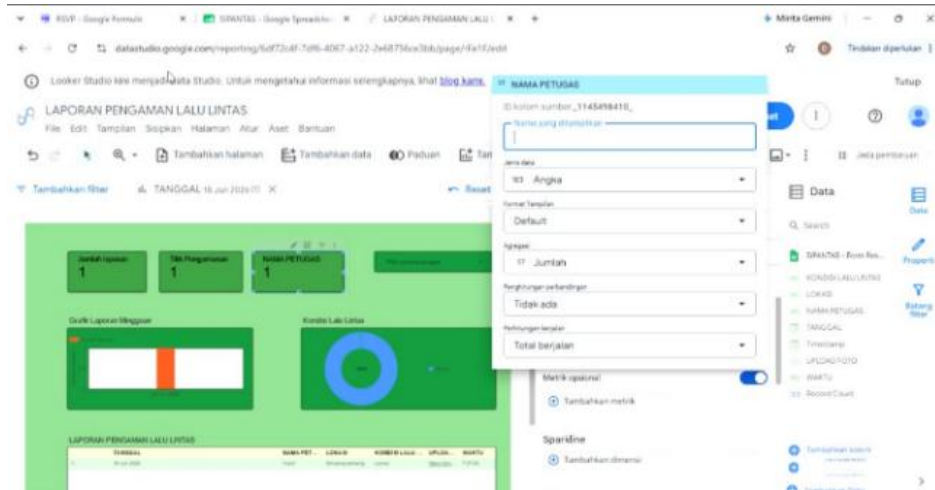
Pada tahap ini saya menerapkan nilai Kompeten melalui integrasi database dengan dashboard serta nilai Adaptif melalui pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung monitoring yang lebih efektif dan efisien.

Selanjutnya, pada 25 sampai dengan 30 Juni 2026, saya mendesain Dashboard Monitoring SIPANTAS dengan menyusun tampilan visual yang informatif dan mudah dipahami. Dashboard dirancang untuk menampilkan data pelaporan dalam bentuk tabel, grafik, dan diagram sehingga memudahkan pimpinan dalam melakukan pemantauan jumlah laporan, lokasi pengamanan, waktu pelaksanaan, kondisi lalu lintas, serta dokumentasi kegiatan. Desain dashboard disusun berdasarkan kebutuhan pengguna agar informasi yang ditampilkan dapat mendukung proses monitoring dan evaluasi secara efektif. Output kegiatan ini adalah dashboard monitoring SIPANTAS tersedia dan dapat digunakan sebagai media monitoring pelaporan pengamanan lalu lintas secara real-time.

Dalam kegiatan ini saya menerapkan nilai Berorientasi Pelayanan dengan menyajikan informasi yang mudah dipahami, nilai Adaptif melalui pengembangan dashboard berbasis digital, serta nilai Kompeten dengan menyusun tampilan dashboard sesuai kebutuhan pengguna.

Dokumentasi kegiatan pembangunan SIPANTAS dan Dashboard Monitoring disajikan pada gambar berikut. Dokumentasi tersebut mencakup proses pembuatan desain Dashboard Monitoring SIPANTAS. Adapun bukti dukung hasil setiap tahapan kegiatan secara lengkap, termasuk tautan Google Form, database Google Spreadsheet, integrasi Looker Studio, dan Dashboard Monitoring SIPANTAS, dapat diakses melalui tautan berikut:

https://drive.google.com/drive/folders/1ZdvcpHpMeslP8R8OpaA7pF7LjoJm7fXP?usp=drive_link



Gambar 4. 4 Pembuatan Desain Dashboard Monitoring Pelaporan Pengamanan Lalu Lintas.

3. Mengintegrasikan SIPANTAS ke dalam Linktree Berbasis QR Code

Pada tanggal 1 sampai dengan 3 Juli 2026, saya melaksanakan kegiatan mengintegrasikan SIPANTAS ke dalam Linktree berbasis QR Code untuk mempermudah akses terhadap sistem pelaporan pengamanan lalu lintas. Kegiatan ini bertujuan agar seluruh layanan SIPANTAS dapat diakses melalui satu tautan dan satu QR Code sehingga lebih praktis, efisien, dan mudah digunakan oleh petugas.

Pada 1 Juli 2026, saya membuat tampilan Linktree SIPANTAS sebagai pusat akses layanan yang memuat berbagai menu yang mendukung pelaksanaan SIPANTAS. Penyusunan Linktree dilakukan secara sistematis agar seluruh layanan dapat diakses melalui satu halaman dan memudahkan pengguna dalam menggunakan sistem pelaporan. Output kegiatan ini adalah Linktree SIPANTAS berhasil dibuat sebagai pusat akses layanan SIPANTAS.

Dalam kegiatan ini saya menerapkan nilai Berorientasi Pelayanan dengan menyediakan pusat akses layanan yang mudah digunakan, nilai Kompeten melalui penyusunan tampilan Linktree secara sistematis, serta nilai Adaptif dengan memanfaatkan platform digital sebagai media integrasi layanan.

Selanjutnya, pada 2 Juli 2026, saya mengintegrasikan Google Form pelaporan ke dalam Linktree sehingga petugas dapat langsung mengakses media pelaporan melalui halaman Linktree. Integrasi dilakukan dengan memastikan tautan Google Form terhubung dengan benar dan dapat digunakan untuk proses pelaporan. Output kegiatan ini adalah Google Form terhubung ke Linktree sehingga proses

pelaporan dapat dilakukan dengan lebih mudah dan terstruktur. Pada tahap ini saya menerapkan nilai Akuntabel dengan memastikan seluruh tautan berfungsi dengan baik, nilai Kompeten melalui integrasi Google Form ke dalam Linktree, serta nilai Adaptif melalui pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan efektivitas sistem pelaporan.

Masih pada 2 Juli 2026, saya mengintegrasikan Dashboard Monitoring pelaporan ke dalam Linktree sehingga pimpinan dan petugas dapat mengakses dashboard secara langsung melalui halaman Linktree. Integrasi dilakukan dengan memastikan dashboard dapat diakses secara real-time dan menampilkan data pelaporan secara optimal. Output kegiatan ini adalah Dashboard Monitoring terhubung ke Linktree sehingga proses monitoring pelaporan menjadi lebih mudah.

Dalam kegiatan ini saya menerapkan nilai Kompeten melalui integrasi dashboard ke dalam Linktree, nilai Berorientasi Pelayanan dengan menyediakan akses dashboard yang mudah digunakan, serta nilai Adaptif melalui pengembangan sistem monitoring berbasis digital yang terintegrasi.

Selanjutnya, masih pada 2 Juli 2026, saya membuat QR Code SIPANTAS yang terhubung langsung dengan Linktree sehingga pengguna cukup melakukan pemindaian untuk mengakses seluruh layanan tanpa harus mengetik tautan secara manual. QR Code dirancang sebagai akses utama SIPANTAS untuk meningkatkan kemudahan penggunaan di lapangan. Output kegiatan ini adalah QR Code SIPANTAS tersedia dan siap digunakan sebagai media akses SIPANTAS.

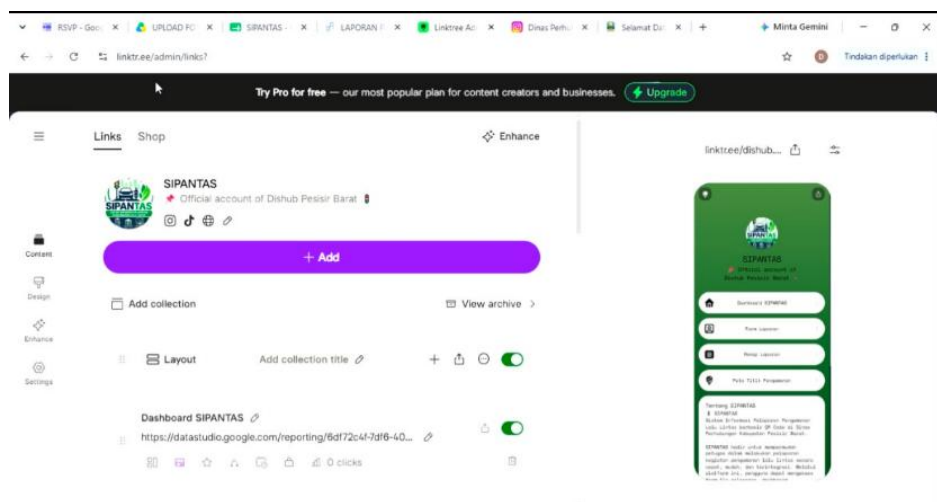
Dalam kegiatan ini saya menerapkan nilai Berorientasi Pelayanan dengan menyediakan akses yang cepat dan mudah serta nilai Kompeten dengan memastikan QR Code terhubung secara tepat dengan Linktree SIPANTAS.

Pada 3 Juli 2026, saya melakukan uji coba akses Linktree dan QR Code SIPANTAS dengan memastikan seluruh menu, tautan, QR Code, dan fitur dapat diakses dengan baik. Pengujian dilakukan terhadap akses Google Form, Dashboard Monitoring, dan QR Code untuk memastikan seluruh komponen sistem telah terintegrasi dan berfungsi sesuai dengan rancangan. Output kegiatan ini adalah hasil uji coba menunjukkan sistem dapat diakses dengan baik, sehingga

SIPANTAS siap digunakan sebagai media pelaporan dan monitoring pengamanan lalu lintas. Dalam kegiatan ini saya menerapkan nilai Akuntabel dengan memastikan seluruh sistem berjalan sesuai fungsinya, nilai Kompeten melalui pengujian setiap fitur secara menyeluruh, serta nilai Adaptif dengan melakukan perbaikan apabila ditemukan kendala selama proses uji coba.

Dokumentasi kegiatan integrasi SIPANTAS ke dalam Linktree berbasis QR Code disajikan pada gambar berikut. Dokumentasi tersebut mencakup proses pembuatan Linktree, integrasi Google Form, integrasi Dashboard Monitoring, pembuatan QR Code, serta pelaksanaan uji coba sistem. Adapun bukti dukung hasil setiap tahapan kegiatan secara lengkap, termasuk tampilan Linktree SIPANTAS, integrasi Google Form dan Dashboard Monitoring, QR Code SIPANTAS, dan hasil uji coba sistem, dapat diakses melalui tautan berikut:

[https://drive.google.com/drive/folders/1TByXGs_N2OzshPR5F5ghmxAl03qBKKV?usp=drive link](https://drive.google.com/drive/folders/1TByXGs_N2OzshPR5F5ghmxAl03qBKKV?usp=drive_link)



Gambar 4. 5 integrasi SIPANTAS ke dalam Linktree berbasis QR Code

4. Melaksanakan Sosialisasi dan Implementasi SIPANTAS

Pada tanggal 9 sampai dengan 10 Juli 2026, saya melaksanakan kegiatan sosialisasi dan implementasi SIPANTAS (Sistem Informasi Pelaporan Pengamanan Lalu Lintas) kepada petugas pengamanan lalu lintas di Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai penggunaan SIPANTAS sebagai media pelaporan digital agar proses pelaporan menjadi lebih mudah, cepat, dan terstruktur.

Pada 9 Juli 2026, saya menyusun materi sosialisasi yang memuat latar belakang pengembangan SIPANTAS, permasalahan pelaporan yang ada, tujuan dan manfaat sistem, serta tata cara penggunaan Linktree, QR Code, Google Form, dan Dashboard Monitoring. Berikut merupakan dokumentasi penyusunan materi sosialisasi SIPANTAS.



Gambar 4. 6 Materi Sosialisasi SIPANTAS

Dalam penyusunan materi sosialisasi, saya menerapkan nilai Kompeten dengan menyusun materi secara sistematis agar mudah dipahami, nilai Berorientasi Pelayanan dengan menyesuaikan materi sesuai kebutuhan pengguna, serta nilai Adaptif melalui pemanfaatan media presentasi digital sebagai sarana penyampaian informasi. Output kegiatan ini adalah materi sosialisasi SIPANTAS tersedia. Adapun bukti dukung hasil penyusunan materi sosialisasi SIPANTAS dapat diakses melalui tautan berikut:

https://docs.google.com/presentation/d/1ZWidhNSnY00syPtufD9cflcACdSFbPF6/edit?usp=drive_link&oid=110023664322560936881&rtpof=true&sd=true

Pada 10 Juli 2026, saya melaksanakan sosialisasi kepada petugas pengamanan lalu lintas. Sebelum kegiatan dimulai, seluruh peserta melakukan registrasi kehadiran menggunakan Google Form sebagai media absensi digital sehingga proses pendataan peserta menjadi lebih efektif, terdokumentasi secara otomatis, dan memudahkan rekapitulasi kehadiran. Berikut merupakan dokumentasi absensi peserta sosialisasi menggunakan Google Form.



Gambar 4. 7 Google Form Absensi Sosialisasi SIPANTAS

Google Form digunakan sebagai media absensi digital untuk mendata kehadiran peserta secara otomatis. Melalui sistem ini, data kehadiran peserta tersimpan secara langsung pada Google Spreadsheet sehingga memudahkan proses rekapitulasi dan dokumentasi kegiatan sosialisasi.

Berdasarkan hasil absensi, kegiatan sosialisasi diikuti oleh 9 orang petugas pengamanan lalu lintas dengan tingkat kehadiran 100%. Seluruh data kehadiran tersimpan secara otomatis pada Google Spreadsheet sehingga memudahkan proses dokumentasi dan rekapitulasi peserta. Berikut merupakan rekapitulasi data kehadiran peserta sosialisasi.

Tabel 4. 3 Rekapitulasi Data Peserta Sosialisasi

Timestamp	NAMA LENGKAP	KEHADIRAN
7/10/2026 9:12:23	Rizki januardo	HADIR
7/10/2026 9:13:37	dian ariyawan	HADIR
7/10/2026 9:13:58	rusli	HADIR
7/10/2026 9:13:59	yusef nur	HADIR
7/10/2026 9:14:03	feni santri	HADIR
7/10/2026 9:14:05	malio	HADIR
7/10/2026 7:14:05	yusuf tamsya	HADIR
7/10/2026 7:14:07	hayatullah	HADIR
7/10/2026 7:14:08	mison	HADIR

Rekapitulasi data peserta menunjukkan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi beserta data kehadiran yang telah terdokumentasi secara digital. Rekapitulasi ini menjadi dasar dalam penyusunan laporan pelaksanaan sosialisasi SIPANTAS.

Setelah seluruh peserta melakukan registrasi, saya menyampaikan materi mengenai SIPANTAS yang meliputi cara mengakses Linktree melalui QR Code, pengisian Google Form pelaporan, mekanisme penyimpanan data ke dalam database, serta cara melihat hasil pelaporan pada Dashboard Monitoring. Selama penyampaian materi, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi sehingga tercipta komunikasi dua arah yang aktif.

Dalam kegiatan ini saya menerapkan nilai Berorientasi Pelayanan dengan memberikan pemahaman agar petugas dapat menggunakan SIPANTAS secara mudah dan benar. Saya juga menerapkan nilai Harmonis melalui komunikasi yang baik dan menghargai setiap masukan dari peserta, serta nilai Kolaboratif melalui sesi diskusi dan tanya jawab untuk membangun pemahaman bersama mengenai penggunaan SIPANTAS. Output kegiatan ini adalah sosialisasi SIPANTAS terlaksana. Berikut merupakan dokumentasi penyampaian materi sosialisasi dan sesi diskusi bersama peserta.



Gambar 4. 8 Penyampaian Materi dan Diskusi Sosialisasi SIPANTAS

Selanjutnya, saya membagikan Linktree dan QR Code SIPANTAS sebagai Penyampaian materi dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada peserta mengenai penggunaan SIPANTAS sebagai media pelaporan digital. Selain penyampaian materi, kegiatan ini juga diisi dengan sesi diskusi dan tanya jawab untuk memastikan peserta memahami alur penggunaan SIPANTAS. Adapun bukti dukung pelaksanaan sosialisasi, daftar hadir peserta, dan rekapitulasi kehadiran dapat diakses melalui tautan berikut:

<https://docs.google.com/spreadsheets/d/1KjpsdutThTFo-pFzRxr6eHfb6rWyKIDcnPYPqvCuGns/edit?usp=sharing>

Selanjutnya, saya membagikan Linktree dan QR Code SIPANTAS sebagai media akses sistem pelaporan. Linktree berfungsi sebagai pusat layanan SIPANTAS, sedangkan QR Code memudahkan pengguna mengakses Linktree melalui pemindaian menggunakan telepon genggam.

Dalam kegiatan ini saya menerapkan nilai Berorientasi Pelayanan dengan menyediakan akses SIPANTAS yang cepat dan mudah, nilai Akuntabel dengan memastikan Linktree dan QR Code dapat diakses dengan baik serta mengarah pada layanan yang benar, serta nilai Adaptif melalui pemanfaatan QR Code sebagai media digital untuk mempermudah akses pelaporan. Output kegiatan ini adalah Linktree dan QR Code SIPANTAS terdistribusi. Berikut merupakan dokumentasi pembagian Linktree dan QR Code SIPANTAS.

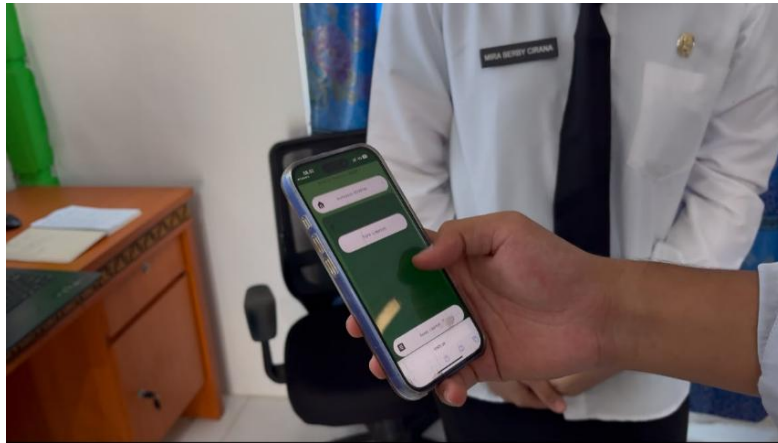


Gambar 4. 9 Pembagian Linktree dan QR Code SIPANTAS

Pembagian Linktree dan QR Code dilakukan agar setiap peserta memiliki akses langsung terhadap sistem SIPANTAS. Melalui QR Code tersebut, peserta dapat mengakses Linktree yang berisi Google Form pelaporan dan Dashboard Monitoring SIPANTAS.

Setelah penyampaian materi, saya mendampingi peserta dalam praktik penggunaan SIPANTAS. Peserta melakukan pemindaian QR Code, membuka Linktree, mengisi Google Form pelaporan, mengunggah dokumentasi kegiatan, hingga memastikan laporan berhasil terkirim. Data yang dikirim secara otomatis tersimpan pada Google Spreadsheet dan ditampilkan pada Dashboard Monitoring SIPANTAS. Dalam kegiatan ini saya menerapkan nilai Berorientasi Pelayanan dengan mendampingi peserta hingga mampu menggunakan SIPANTAS dengan

baik. Saya juga menerapkan nilai Harmonis melalui komunikasi yang ramah dan menghargai setiap kendala yang dihadapi peserta, serta nilai Kompeten dengan memberikan bimbingan teknis agar peserta dapat mengoperasikan SIPANTAS secara mandiri. Output kegiatan ini adalah pengguna mampu mengoperasikan SIPANTAS. Berikut merupakan dokumentasi praktik penggunaan SIPANTAS oleh peserta sosialisasi.



Gambar 4. 10 Praktik Penggunaan SIPANTAS

Praktik penggunaan SIPANTAS dilakukan untuk memastikan setiap peserta mampu mengakses Linktree, mengisi Google Form pelaporan, mengunggah dokumentasi kegiatan, dan melihat hasil pelaporan pada Dashboard Monitoring. Kegiatan pendampingan ini bertujuan agar peserta dapat mengoperasikan SIPANTAS secara mandiri. Selain itu, seluruh rangkaian pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan implementasi SIPANTAS, mulai dari penyusunan materi sosialisasi, pelaksanaan sosialisasi, pembagian Linktree dan QR Code SIPANTAS, hingga praktik penggunaan SIPANTAS oleh peserta, didokumentasikan dalam bentuk video yang dapat diakses melalui tautan berikut: https://drive.google.com/file/d/1wLZ1yvLNbX5jni6MpgovlucC7ydwlaM6/view?usp=drive_link

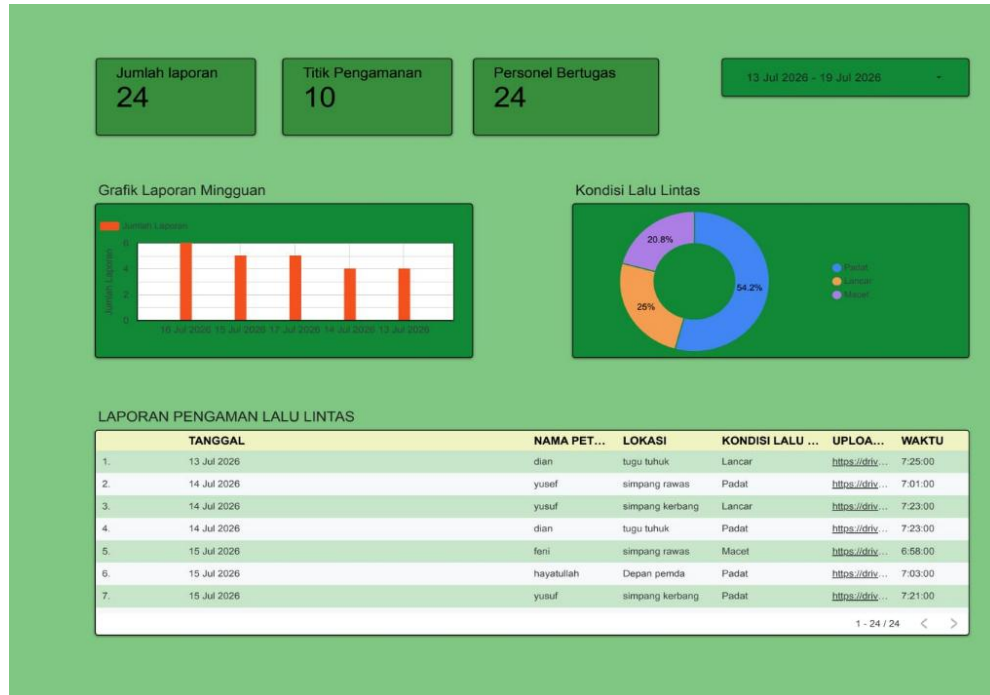
Hasil simulasi menunjukkan bahwa seluruh peserta berhasil menggunakan SIPANTAS dengan baik. Seluruh data pelaporan yang dikirim dapat diterima oleh sistem, tersimpan pada database Google Spreadsheet, dan ditampilkan secara otomatis pada Dashboard Monitoring sehingga membuktikan bahwa SIPANTAS siap digunakan sebagai media pelaporan pengamanan lalu lintas di Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat.

Melalui kegiatan sosialisasi dan implementasi ini, seluruh petugas pengamanan lalu lintas telah memahami penggunaan SIPANTAS dan mampu mengoperasikan sistem mulai dari mengakses Linktree melalui QR Code, mengisi Google Form pelaporan, hingga melihat hasil pelaporan pada Dashboard Monitoring. Dengan terlaksananya sosialisasi dan pendampingan, SIPANTAS siap diimplementasikan sebagai media pelaporan pengamanan lalu lintas yang lebih efektif, terstruktur, dan mendukung peningkatan kualitas pelayanan di Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat. Kabupaten Pesisir Barat.

5. Melakukan Monitoring, Evaluasi, dan Finalisasi Aktualisasi SIPANTAS

Pada tanggal 16 sampai dengan 24 Juli 2026, saya melaksanakan kegiatan monitoring, evaluasi, dan finalisasi aktualisasi SIPANTAS sebagai tahapan akhir dari pelaksanaan aktualisasi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan SIPANTAS oleh petugas pengamanan lalu lintas, mengidentifikasi kendala yang masih ditemukan selama penggunaan sistem, serta melakukan penyempurnaan berdasarkan hasil evaluasi sehingga SIPANTAS dapat digunakan secara lebih optimal.

Pada 16 Juli 2026, saya melakukan monitoring penggunaan SIPANTAS dengan memantau data pelaporan yang masuk melalui Google Form dan Dashboard Monitoring SIPANTAS. Monitoring dilakukan terhadap laporan yang telah dikirim oleh petugas selama $\pm$ satu minggu setelah pelaksanaan sosialisasi. Dari hasil monitoring tersebut terlihat bahwa petugas telah mulai memanfaatkan SIPANTAS sebagai media pelaporan pengamanan lalu lintas. Seluruh laporan yang dikirim melalui Google Form secara otomatis tersimpan pada Google Spreadsheet dan ditampilkan secara real-time pada Dashboard Monitoring sehingga memudahkan proses pemantauan oleh pimpinan. Output kegiatan ini adalah hasil monitoring penggunaan SIPANTAS. Berikut merupakan dokumentasi hasil monitoring penggunaan SIPANTAS selama $\pm$ satu minggu.



Gambar 4. 11 Dashboard Monitoring SIPANTAS

Dashboard Monitoring SIPANTAS menampilkan data pelaporan yang masuk secara real-time sehingga memudahkan proses pemantauan, rekapitulasi, dan evaluasi kegiatan pengamanan lalu lintas. Melalui dashboard ini, pimpinan dapat melihat jumlah laporan, lokasi pelaksanaan, kondisi lalu lintas, serta dokumentasi kegiatan yang telah dilaporkan oleh petugas.

Tabel 4. 4 Rekapitulasi Data Pelaporan pada Google Spreadsheet

Nama Petugas	Tanggal	Waktu	Lokasi	Kondisi Lalu Lintas	Upload Foto
yusef	7/13/2026	6:51:00 AM	simpang rawas	Lancar	https://drive.google.com/open?id=1y_KEwFGaqX_XsAd3TcU50G748WLB0NYN
rusli	7/13/2026	7:25:00 AM	SDN 1 krui	Macet	https://drive.google.com/open?id=1lzO6uWztAM52qPSnZilBwJLqdm7JrvAW
dian	7/13/2026	7:25:00 AM	tugu tuhuk	Lancar	https://drive.google.com/open?id=1-ZQbYnDGs8RTvwtYc8XWQFVfaldih5IV
hayatullah	7/13/2026	7:30:00 AM	kerbang	Lancar	https://drive.google.com/open?id=1kdohpcgMP39PP7M6PwvOOIRqEOS--ATc
yusef	7/14/2026	7:01:00 AM	simpang rawas	Padat	https://drive.google.com/open?id=1xRA_egfnGxpF3nP7QsVsRZ8T29IXeAaF
yusuf	7/14/2026	7:23:00 AM	simpang kerbang	Lancar	https://drive.google.com/open?id=1xxplBpMA_JUo6kGVZxvmWQv0uR7aGJDk
dian	7/14/2026	7:23:00 AM	tugu tuhuk	Padat	https://drive.google.com/open?id=1JG1u2V6uBv_J2swJ_OFPbYXS59PvrNCG

Nama Petugas	Tanggal	Waktu	Lokasi	Kondisi Lalu Lintas	Upload Foto
rusli	7/14/2026	7:40:00 AM	SDN 1 KRUI	Padat	https://drive.google.com/open?id=1WJrVXLiHfXs0hr9VWC_BvEFDhhiQiqQD
feni	7/15/2026	6:58:00 AM	simpang rawas	Macet	https://drive.google.com/open?id=12bu1L7Y9gDQUXiWTO5bCg82jY1LyRltq
hayatullah	7/15/2026	7:03:00 AM	Depan pemda	Padat	https://drive.google.com/open?id=1cEq0qfZTfjySS6te27mfr3jW-9iPhlim
yusuf	7/15/2026	7:21:00 AM	simpang kerbang	Padat	https://drive.google.com/open?id=11yQRCn11cKuQidcFnA7i3skThg7xWA45
dian	7/15/2026	7:26:00 AM	tugu tuhuk	Padat	https://drive.google.com/open?id=1aCYVNLNIXimXyqOs8XM3dptfNhTWEHQB
rusli	7/15/2026	7:38:00 AM	SDN 1 KRUI	Macet	https://drive.google.com/open?id=1loySpaNUuttlutK2QY8ZYz5A1tCcZ9Wc
feni	7/16/2026	7:01:00 AM	simpang rawas	Macet	https://drive.google.com/open?id=1Ghm6Tswl-1BkyJbTTY9n7QpsamIYHbEq
malio nando	7/16/2026	7:05:00 AM	depan pemda	Padat	https://drive.google.com/open?id=1-DzljtIWlRh1ri0JnitQJ5qo2PxFxGaY
dian	7/16/2026	7:24:00 AM	tugu tuhuk	Padat	https://drive.google.com/open?id=1rkdcMuLPjxTiuQzqdM_BVAvQwAxOjIF
rizki	7/16/2026	7:30:00 AM	depan pemda	Padat	https://drive.google.com/open?id=1ienknoZRpWywXwlgDsfOurkr4S8_q8mU
rusli	7/16/2026	7:39:00 AM	SDN 1 KRUI	Padat	https://drive.google.com/open?id=1tZ4jYpCdWwx4IAjpOHY3x9cKXZp16icB
misron	7/16/2026	7:42:00 AM	bengkunat	Lancar	https://drive.google.com/open?id=19-33TuP3Ds_SFzt8NPxFJkFRdNOGIC-V
yusef	7/17/2026	7:01:00 AM	rawas	Padat	https://drive.google.com/open?id=1zNf-tL4XrUxcA2yEt8mrK258rG_LUG-p
dian	7/17/2026	7:03:00 AM	tugu tuhuk	Padat	https://drive.google.com/open?id=1f_Rm-mJeMi3mE4IRYv1z1WU3nlqgrfen
rusli	7/17/2026	7:29:00 AM	SDN 1 KRUI	Macet	https://drive.google.com/open?id=1SA0RjgVcUG_RDILcXiffR_S02skk4SWg
Malio	7/17/2026	7:34:00 AM	depan pemda	Padat	https://drive.google.com/open?id=1z32pGeJGoEtclckLXO1UX9ftelJbdp0k
misron	7/17/2026	7:45:00 AM	bengkunat	Lancar	https://drive.google.com/open?id=1dbmjl_E9Tv2Bi9vwLEDhnVHibUauboXA

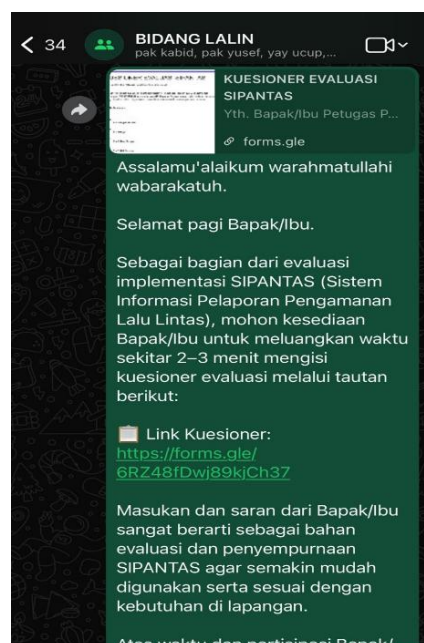
Rekapitulasi data pelaporan menunjukkan bahwa laporan yang dikirim oleh petugas telah tersimpan secara otomatis pada Google Spreadsheet. Data tersebut memuat identitas petugas, tanggal dan waktu pelaksanaan, lokasi pengamanan, kondisi lalu lintas, serta dokumentasi kegiatan sehingga seluruh informasi pelaporan terdokumentasi secara sistematis.

Berdasarkan hasil monitoring, SIPANTAS telah dimanfaatkan oleh petugas sebagai media pelaporan pengamanan lalu lintas secara digital. Data yang terekam meliputi identitas petugas, lokasi, waktu pelaksanaan, kondisi lalu lintas,

dokumentasi kegiatan, serta keterangan pelaksanaan pengamanan. Hal ini menunjukkan bahwa SIPANTAS telah berfungsi sesuai tujuan dan mendukung proses pelaporan yang lebih tertata.

Dalam kegiatan monitoring ini saya menerapkan nilai Akuntabel dengan melakukan pemantauan berdasarkan data pelaporan yang valid, nilai Kompeten melalui analisis tingkat pemanfaatan SIPANTAS, serta nilai Berorientasi Pelayanan dengan memastikan sistem mampu mempermudah pelaksanaan pelaporan oleh petugas.

Pada 17 Juli 2026, saya melaksanakan evaluasi penggunaan SIPANTAS melalui dua metode, yaitu penyebaran kuesioner menggunakan Google Form dan wawancara langsung kepada petugas pengamanan lalu lintas. Kedua metode tersebut dilakukan untuk memperoleh masukan yang lebih lengkap mengenai penggunaan SIPANTAS. Output kegiatan ini adalah hasil masukan dan saran pengguna. Berikut merupakan dokumentasi penyebaran kuesioner evaluasi melalui Google Form.



Gambar 4. 12 Penyebaran Kuesioner Evaluasi SIPANTAS

Selanjutnya, saya melakukan wawancara secara langsung kepada beberapa petugas pengamanan lalu lintas untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai kemudahan penggunaan SIPANTAS, kendala yang dihadapi, serta saran perbaikan terhadap sistem yang telah dibangun. Berikut merupakan dokumentasi pelaksanaan wawancara kepada pengguna SIPANTAS:

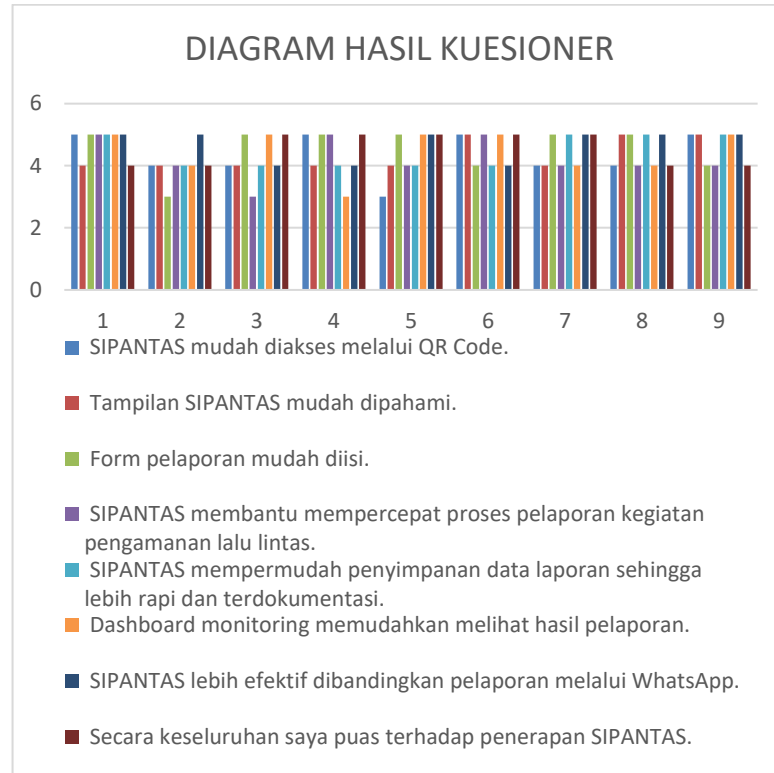


Gambar 4. 13 Wawancara Evaluasi Penggunaan SIPANTAS

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pengalaman pengguna selama menggunakan SIPANTAS. Melalui wawancara ini diperoleh berbagai masukan terkait kemudahan akses, penggunaan QR Code, serta kebutuhan penyempurnaan sistem agar lebih sesuai dengan kondisi operasional di lapangan.

Dalam kegiatan pengumpulan masukan dan saran ini saya menerapkan nilai Harmonis dengan membangun komunikasi yang baik, terbuka, serta menghargai setiap pendapat yang disampaikan oleh pengguna SIPANTAS. Saya juga menerapkan nilai Kolaboratif dengan melibatkan para petugas pengamanan lalu lintas dalam memberikan masukan sebagai dasar penyempurnaan sistem. Selain itu, saya menerapkan nilai Berorientasi Pelayanan dengan menghimpun saran dan kebutuhan pengguna agar SIPANTAS dapat memberikan pelayanan yang semakin mudah, efektif, dan sesuai dengan kondisi di lapangan.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa secara umum pengguna menilai SIPANTAS mudah digunakan dan membantu proses pelaporan pengamanan lalu lintas. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa masukan dari pengguna yang menjadi bahan penyempurnaan sistem. Berikut merupakan hasil kuesioner evaluasi penggunaan SIPANTAS. Berikut merupakan hasil kuesioner evaluasi penggunaan SIPANTAS:



Gambar 4. 14 Hasil Kuesioner Evaluasi SIPANTAS

Meskipun demikian, dari hasil kuesioner dan wawancara masih ditemukan beberapa masukan yang menjadi perhatian dalam proses penyempurnaan sistem. Masukan tersebut kemudian saya analisis untuk menentukan tindak lanjut yang tepat sehingga SIPANTAS dapat memberikan pelayanan yang lebih optimal kepada pengguna. Berikut hasil kuesioner dan wawancara:

Tabel 4. 5 Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

No	Hasil Evaluasi	Tindak Lanjut
1	QR Code yang ditempel pada papan pengumuman sulit dipindai karena ukurannya terlalu kecil.	QR Code dicetak ulang dengan ukuran yang lebih besar dan ditempatkan pada lokasi yang mudah dijangkau oleh petugas.
2	Pengguna mengusulkan agar QR Code tidak hanya tersedia pada papan pengumuman, tetapi juga dibagikan dalam bentuk digital.	QR Code dibagikan melalui grup WhatsApp Bidang Lalu Lintas sehingga dapat diakses kapan saja.

Dalam kegiatan evaluasi sistem ini saya menerapkan nilai Akuntabel dengan melakukan evaluasi berdasarkan hasil monitoring, kuesioner, dan wawancara sehingga hasil yang diperoleh bersifat objektif serta dapat dipertanggungjawabkan. Saya juga menerapkan nilai Kompeten dengan menganalisis seluruh hasil evaluasi untuk mengidentifikasi kelebihan sistem, kendala yang masih ditemukan, serta

kebutuhan penyempurnaan SIPANTAS. Adapun bukti dukung hasil evaluasi, kuesioner, wawancara, dan analisis tindak lanjut dapat diakses melalui tautan berikut:

https://docs.google.com/spreadsheets/d/1PX8Wo8vQz5L79_QWV7I53jDzfrZekCMj/edit?usp=drive_link&ouid=110023664322560936881&rtpof=true&sd=true

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, pada 20 sampai dengan 21 Juli 2026 saya melakukan penyempurnaan SIPANTAS. Penyempurnaan dilakukan dengan mencetak ulang QR Code menggunakan ukuran yang lebih besar, menempatkan QR Code pada lokasi yang lebih mudah dijangkau oleh petugas, serta membagikan QR Code dalam bentuk digital melalui grup WhatsApp Bidang Lalu Lintas. Penyempurnaan ini dilakukan sebagai bentuk tindak lanjut atas masukan pengguna sehingga sistem yang dibangun benar-benar sesuai dengan kebutuhan operasional di lapangan. Output kegiatan ini adalah hasil evaluasi SIPANTAS. Berikut merupakan dokumentasi penyempurnaan SIPANTAS berdasarkan hasil evaluasi.



Gambar 4. 15 Penyempurnaan QR Code SIPANTAS

Penyempurnaan QR Code dilakukan dengan memperbesar ukuran QR Code dan menempatkannya pada lokasi yang lebih mudah diakses oleh petugas. Selain itu, QR Code juga dibagikan dalam bentuk digital melalui grup WhatsApp sehingga akses terhadap SIPANTAS menjadi lebih praktis dan mudah digunakan.

Dalam kegiatan penyempurnaan SIPANTAS, saya menerapkan nilai Adaptif dengan melakukan perbaikan sistem berdasarkan hasil evaluasi dan masukan

pengguna. Saya juga menerapkan nilai Berorientasi Pelayanan melalui penyempurnaan sistem agar lebih mudah diakses, serta nilai Kompeten dengan memperbaiki QR Code dan akses layanan sehingga SIPANTAS dapat digunakan secara lebih efektif dan optimal. Adapun bukti dukung penyempurnaan SIPANTAS berdasarkan hasil evaluasi dapat diakses melalui tautan berikut:

https://drive.google.com/file/d/1gxjo3lgH1RMoA7s5Rwbt941U3PhZW8/view?usp=drive_link

Selanjutnya, pada 23 Juli 2026, saya menyusun laporan hasil aktualisasi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas seluruh rangkaian kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan. Penyusunan laporan dilakukan secara sistematis berdasarkan seluruh tahapan kegiatan, hasil implementasi, monitoring, evaluasi, dan penyempurnaan SIPANTAS. Output kegiatan ini adalah draft laporan aktualisasi.

Dalam penyusunan laporan hasil aktualisasi, saya menerapkan nilai Akuntabel dengan menyusun laporan secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan, serta nilai Kompeten dengan menyusun laporan sesuai pedoman aktualisasi agar informasi tersaji secara jelas dan runtut.

Pada 24 Juli 2026, saya melaksanakan konsultasi dengan mentor untuk memperoleh arahan dan masukan terhadap draft laporan aktualisasi yang telah disusun. Proses konsultasi dilakukan dengan membahas hasil pelaksanaan aktualisasi, penyempurnaan isi laporan, serta perbaikan berdasarkan saran dan arahan mentor. Setelah seluruh masukan ditindaklanjuti, laporan kemudian difinalisasi sehingga siap digunakan sebagai laporan akhir aktualisasi. Output kegiatan ini adalah laporan aktualisasi final. Berikut merupakan dokumentasi konsultasi dan finalisasi laporan aktualisasi.



Gambar 4. 16 Konsultasi dan Finalisasi Laporan Aktualisasi

Konsultasi dengan mentor dilakukan untuk memperoleh masukan dan arahan terhadap draft laporan aktualisasi yang telah disusun. Seluruh saran yang diberikan mentor menjadi dasar dalam penyempurnaan isi laporan sehingga laporan aktualisasi final tersusun secara lebih sistematis, lengkap, dan sesuai dengan pedoman aktualisasi.

Dalam kegiatan konsultasi dan finalisasi laporan, saya menerapkan nilai Harmonis melalui komunikasi yang baik dengan mentor, nilai Kolaboratif melalui kerja sama dalam penyempurnaan laporan, serta nilai Loyal dengan melaksanakan arahan dan masukan mentor sebagai bentuk komitmen terhadap keberhasilan aktualisasi.

C. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habituasi Mata Pelatihan Agenda 2

Berikut ini adalah rekapitulasi realisasi habituasi nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yang diterapkan selama pelaksanaan kegiatan aktualisasi.

Tabel 4. 6 Matriks Rekapitulasi Realisasi Habituasi Mata Pelatihan Agenda 2

No.	Mata Pelatihan	Kegiatan										Jumlah Aktualisasi per Mata Pelatihan	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	Berorientasi Pelayanan	0	1	1	2	1	3	1	4	0	3	3	13
2	Akuntabel	1	1	1	2	1	2	0	1	1	3	4	9
3	Kompeten	1	2	1	4	1	4	1	2	1	4	5	16
4	Harmonis	0	2	0	0	0	0	1	2	0	2	1	6
5	Loyal	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	2
6	Adaptif	0	1	1	3	1	4	1	2	0	1	3	11
7	Kolaboratif	1	1	0	0	0	0	1	1	1	2	3	4
Jumlah MP yang Diaktualisasi Per Kegiatan		3	9	4	11	4	13	5	12	4	16	20	61

D. Kendala dan Solusi

Tabel 4. 7 Kendala dan Solusi Kegiatan

No	Kendala	Solusi
1	Sebagian petugas belum terbiasa menggunakan sistem pelaporan berbasis digital.	Memberikan sosialisasi, pendampingan, dan simulasi penggunaan SIPANTAS hingga petugas mampu mengoperasikan sistem secara mandiri.
2	Keterbatasan waktu pelaksanaan sosialisasi karena petugas juga harus melaksanakan tugas pengamanan lalu lintas sehingga penyampaian materi harus disesuaikan dengan jadwal kegiatan mereka.	Menyesuaikan jadwal sosialisasi dengan waktu luang petugas, menyampaikan materi secara ringkas namun jelas, serta menyediakan materi dan Linktree SIPANTAS agar dapat dipelajari kembali secara mandiri setelah sosialisasi.
3	Proses penyesuaian dan integrasi beberapa platform digital (Google Form, Google Spreadsheet, Linktree, dan Looker Studio) membutuhkan beberapa kali pengujian agar seluruh fitur berjalan dengan baik.	Melakukan uji coba dan penyempurnaan sistem secara bertahap hingga seluruh komponen SIPANTAS dapat digunakan secara optimal.

E. Rencana Tindak Lanjut

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan, saya berencana untuk terus mengoptimalkan pemanfaatan SIPANTAS (Sistem Informasi Pelaporan Pengamanan Lalu Lintas) sebagai media pelaporan pengamanan lalu lintas di Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat. Upaya tersebut dilakukan dengan mendorong seluruh petugas pengamanan lalu lintas agar secara konsisten menggunakan SIPANTAS dalam setiap pelaksanaan kegiatan sehingga data pelaporan dapat terdokumentasi secara lengkap, terstruktur, dan terdigitalisasi.

Selain itu, saya akan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap penggunaan SIPANTAS untuk mengetahui tingkat pemanfaatan sistem, mengidentifikasi kendala yang dihadapi pengguna, serta menghimpun saran dan masukan sebagai dasar penyempurnaan sistem. Hasil monitoring dan evaluasi tersebut akan digunakan untuk meningkatkan kualitas layanan pelaporan sehingga SIPANTAS dapat terus berkembang sesuai dengan kebutuhan operasional di lapangan.

Saya juga berencana untuk melakukan pembaruan dan pengembangan sistem apabila terdapat kebutuhan baru, seperti penyempurnaan tampilan dashboard, penambahan fitur pelaporan, maupun peningkatan kemudahan akses terhadap Linktree dan QR Code SIPANTAS. Dengan demikian, sistem akan tetap relevan, mudah digunakan, dan mampu mendukung proses monitoring pelaporan secara lebih efektif.

Selanjutnya, saya akan terus melakukan koordinasi dengan mentor, pimpinan, serta petugas pengamanan lalu lintas guna memastikan implementasi SIPANTAS dapat berjalan secara berkelanjutan dan menjadi bagian dari pelaksanaan tugas sehari-hari. Diharapkan melalui tindak lanjut ini, SIPANTAS dapat mendukung terwujudnya pelaporan pengamanan lalu lintas yang lebih cepat, akurat, terdokumentasi dengan baik, serta mendukung pengambilan keputusan berdasarkan data di lingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan aktualisasi dengan judul "SIPANTAS (Sistem Informasi Pelaporan Pengamanan Lalu Lintas) Berbasis QR Code dalam Upaya Mengoptimalkan Pelaporan Pengamanan Lalu Lintas di Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat" telah dilaksanakan sesuai dengan rancangan melalui lima kegiatan utama. Aktualisasi ini menghasilkan inovasi berupa sistem pelaporan digital yang memanfaatkan Google Form, Google Spreadsheet, Looker Studio, Linktree, dan QR Code sehingga proses pelaporan menjadi lebih terstruktur, mudah diakses, terdokumentasi, dan dapat dipantau secara real-time. Selain meningkatkan kualitas pelaporan pengamanan lalu lintas, pelaksanaan aktualisasi juga mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK serta mendukung terwujudnya pelayanan publik yang lebih efektif, efisien, akuntabel, dan berbasis digital di lingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil pelaksanaan aktualisasi, terdapat beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat diharapkan mengimplementasikan SIPANTAS secara berkelanjutan sebagai media utama pelaporan pengamanan lalu lintas agar data pelaporan tersusun secara sistematis, akurat, dan mudah dipantau.
2. Bidang Lalu Lintas diharapkan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala serta menyempurnakan SIPANTAS sesuai kebutuhan organisasi dan perkembangan pelaksanaan tugas.
3. Petugas pengamanan lalu lintas diharapkan menggunakan SIPANTAS secara konsisten dalam setiap kegiatan agar data pelaporan lengkap dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data.
4. Pengembangan SIPANTAS dapat dilakukan dengan menambahkan fitur seperti rekapitulasi laporan otomatis, notifikasi pelaporan, integrasi dengan sistem lain, serta penyempurnaan dashboard monitoring.
5. SIPANTAS diharapkan dapat menjadi contoh inovasi digital dalam pelayanan publik serta menjadi referensi bagi pengembangan sistem pelaporan pada bidang atau perangkat daerah lain yang memiliki kebutuhan serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. 2021. *Surat Edaran Menteri PANRB Nomor 20 Tahun 2021 tentang Implementasi Core Values dan Employer Branding Aparatur Sipil Negara (ASN)*. Jakarta.
- Peraturan Bupati Pesisir Barat Nomor 13 Tahun 2024 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Pesisir Barat Nomor 129 Tahun 2021 Tentang Rincian Tugas, Fungsi Dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Pesisir Barat.
- “Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.
- “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2011 Tentang Forum Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 Tentang Aparatur Sipil Negara,
- “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan.
- “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.

LAMPIRAN

Lampiran Kegiatan 1

Lampiran 1.1 Laporan Bimbingan Mingguan Ke1

LAPORAN BIMBINGAN MINGGUAN

Nama Peserta	: MIRA BERBY CIRANA, A.Md.Tra
NIP	: 20030803 202602 2 001
Unit Kerja	: DINAS PERHUBUNGAN Kabupaten Pesisir Barat
Jabatan	: Petugas Transportasi Jalan
Isu	: Belum Optimalnya Pelaporan Pengamanan Lalu Lintas di Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat
Judul Aktualisasi	: “SIPANTAS (Sistem Informasi Pelaporan Pengamanan Lalu Lintas) Berbasis Qr Code Dalam Upaya Mengoptimalkan Pelaporan Pengamanan Lalu Lintas Di Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat”
Kegiatan 1	: Melakukan Persiapan Rancangan Aktualisasi
Tanggal	: 12-19 Juni 2026
Pelaksanaan	

Penyelesaian Kegiatan	Nilai dasar ASN	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan 1 : 1. Berkoordinasi dengan mentor terkait permasalahan pelaporan pengamanan lalu lintas	a. Harmonis b. Loyal c. Kolaboratif		

2. Berkoordinasi dengan petugas pengamanan lalu lintas terkait mekanisme pelaporan yang berjalan saat ini.	a. Berorientasi pelayanan b. Harmonis		
3. Mengumpulkan dan mengidentifikasi data pelaporan pengamanan lalu lintas yang masih dilakukan melalui media WhatsApp	a. Akuntabel b. Kompeten		
4. Melakukan analisis kebutuhan sistem pelaporan digital.	a. Adaptif b. Kompeten		
Output Kegiatan 1 :			
1. Tersedianya data dan informasi permasalahan pelaporan.			
2. Teridentifikasinya kebutuhan sistem pelaporan digital.			
3. Tersusunnya rancangan SIPANTAS berbasis QR Code.			
4. Diperolehnya persetujuan mentor terhadap rancangan aktualisasi.			

Nilai dasar ASN : 1. Harmonis 2. Kompeten 3. Kolaboratif 4. Loyal 5. Berorientasi pelayanan 6. Akuntabel 7. Adaptif			
Kegiatan 1 berkontribusi terhadap : Kegiatan ini mendukung Visi Kabupaten Pesisir Barat yaitu: "Terwujudnya Kabupaten Pesisir Barat yang Sejahtera, Maju, Madani dan Religius Sebagai Destinasi Wisata Terdepan." Serta mendukung: Misi 3: Memperkuat Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing melalui peningkatan kemampuan ASN dalam menganalisis permasalahan dan menyusun inovasi berbasis teknologi. Misi 5: Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan Publik melalui penyusunan inovasi yang mendukung efektivitas dan akuntabilitas sistem pelaporan.			

Peserta Latsar CPNS



Mira Berby Cirana, A.Md.Tra
 NIP: 20030803 202602 2 001

KETERKAITAN DENGAN NILAI-NILAI DASAR ASN

1. **Harmonis**

Membangun komunikasi yang baik dengan mentor dan petugas pengamanan lalu lintas selama proses koordinasi untuk memperoleh informasi terkait mekanisme pelaporan yang berjalan saat ini.

2. **Kompeten**

Meningkatkan kemampuan dalam mengidentifikasi permasalahan, menganalisis kebutuhan sistem pelaporan digital, serta menyusun rancangan SIPANTAS sebagai solusi yang tepat.

3. **Kolaboratif**

Melakukan koordinasi dan kerja sama dengan mentor serta petugas pengamanan lalu lintas dalam mengumpulkan data dan informasi sebagai dasar penyusunan rancangan aktualisasi.

4. **Loyal**

Melaksanakan arahan dan masukan mentor sebagai bentuk komitmen dalam mendukung peningkatan kualitas pelaporan pengamanan lalu lintas di Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat.

5. **Berorientasi Pelayanan**

Mengidentifikasi kebutuhan pengguna agar sistem pelaporan yang dikembangkan mampu memberikan kemudahan, kecepatan, dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada petugas pengamanan lalu lintas.

6. **Akuntabel**

Mengumpulkan data dan informasi pelaporan secara valid, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai dasar penyusunan rancangan SIPANTAS.

7. **Adaptif**

Melakukan analisis kebutuhan sistem pelaporan digital sebagai bentuk kesiapan dalam menghadapi perkembangan teknologi dan mendukung transformasi digital di lingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat.

ANALISIS DAMPAK

Dampak Positif

Kegiatan ini dilaksanakan untuk memperoleh data dan informasi yang akurat mengenai permasalahan pelaporan pengamanan lalu lintas sehingga kebutuhan sistem pelaporan digital dapat teridentifikasi dengan jelas. Hasil identifikasi tersebut menjadi dasar penyusunan rancangan SIPANTAS yang sesuai dengan kebutuhan organisasi dan mendukung peningkatan kualitas pelayanan.

Dampak Negatif

Apabila kegiatan ini tidak dilaksanakan melalui koordinasi dengan mentor dan petugas pengamanan lalu lintas, maka permasalahan serta kebutuhan sistem pelaporan tidak dapat diidentifikasi secara tepat. Akibatnya, rancangan SIPANTAS berpotensi tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna sehingga implementasi sistem menjadi kurang optimal dan tujuan aktualisasi sulit tercapai.

Lampiran Foto Kegiatan 1

1. Melakukan koordinasi dengan mentor terkait permasalahan pelaporan pengamanan lalu lintas



2. Melakukan koordinasi dengan petugas pengamanan lalu lintas terkait mekanisme pelaporan yang berjalan saat ini.



Lampiran 1.2 Data Kebutuhan Dan Masalah Pelaporan Pengamanan Lalu Lintas

LAMPIRAN DATA KEBUTUHAN DAN MASALAH

PELAPORAN PENGAMANAN LALU LINTAS

HASIL IDENTIFIKASI KEBUTUHAN SISTEM PELAPORAN PENGAMANAN LALU LINTAS

No	Permasalahan yang Ditemukan	Kebutuhan Sistem Pelaporan
1	Pelaporan pengamanan lalu lintas masih dilakukan melalui WhatsApp	Sistem pelaporan digital yang lebih terstruktur dan terintegrasi
2	Data laporan tersebar di berbagai percakapan sehingga sulit dicari kembali	Database pelaporan yang tersimpan secara terpusat dan mudah diakses
3	Format laporan kegiatan belum baku dan berbeda-beda	Format pelaporan standar yang seragam dan mudah digunakan
4	Proses rekapitulasi laporan masih dilakukan secara manual	Sistem rekapitulasi data otomatis dan real-time
5	Monitoring kegiatan pengamanan lalu lintas belum optimal	Dashboard monitoring untuk memantau laporan secara cepat dan akurat

Dari hasil identifikasi kebutuhan sistem pelaporan pengamanan lalu lintas, diketahui bahwa proses pelaporan yang berjalan saat ini masih belum optimal karena dilakukan melalui media WhatsApp dan belum terintegrasi secara digital. Kondisi tersebut menyebabkan proses pencarian data, monitoring, evaluasi, dan rekapitulasi laporan menjadi kurang efektif. Oleh karena itu, diperlukan inovasi berupa SIPANTAS (Sistem Informasi Pelaporan Pengamanan Lalu Lintas) berbasis QR Code sebagai media pelaporan digital yang lebih terstruktur, mudah diakses, dan mendukung efektivitas pelaksanaan tugas di lingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat.

Mengetahui,

Petugas



YUSUF TAMSAYA

NIP. 200001012023021020

Peserta Latsar

Mira Berby Cirana, A.Md.Tra.

NIP. 20030803 202602 2 001

Lampiran 1.3 Hasil Konsultasi Dengan Mentor

HASIL KONSULTASI DENGAN MENTOR

Hari/Tanggal : Kamis, 18 Juni 2026

Tempat : Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat

No	Masukan Mentor	Tindak Lanjut
1	Sistem pelaporan harus disesuaikan dengan kebutuhan petugas di lapangan	Melakukan identifikasi kebutuhan sistem pelaporan pengamanan lalu lintas
2	Format pelaporan perlu dibuat lebih terstruktur dan mudah dipahami	Menyusun format pelaporan digital SIPANTAS yang baku dan sistematis
3	Media pelaporan harus mudah diakses oleh seluruh petugas	Menyiapkan akses SIPANTAS melalui Linktree dan QR Code
4	Perlu adanya sistem monitoring laporan yang lebih efektif	Menyusun dashboard monitoring pelaporan pengamanan lalu lintas
5	Perlu dilakukan sosialisasi penggunaan sistem kepada petugas	Menjadwalkan kegiatan sosialisasi dan pendampingan penggunaan SIPANTAS

Berdasarkan hasil konsultasi dengan mentor dan proses identifikasi kebutuhan pelaporan pengamanan lalu lintas, diperlukan inovasi berupa SIPANTAS (Sistem Informasi Pelaporan Pengamanan Lalu Lintas) berbasis QR Code sebagai media pelaporan digital yang lebih terstruktur, mudah diakses, dan mendukung efektivitas monitoring serta evaluasi kegiatan pengamanan lalu lintas di Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat.

Mengetahui,

Mentor



Ariyah, S.I.P.,M.M

NIP. 19810101 200501 2 020

Peserta Latsar



Mira Berby Cirana, A.Md.Tra.

NIP. 20030803 202602 2 001

Lampiran 1.3 Surat Persetujuan Mentor

SURAT PERSETUJUAN MENTOR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ariyah, S.I.P.,M.M
NIP : 19810101 200501 2 020
Jabatan : Kepala Seksi Keselamatan
Unit Kerja : Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat

Selaku Mentor, dengan ini menyatakan bahwa:

Nama Peserta : Mira Berby Cirana, A.Md.Tra
NIP : 20030803 202602 2 001
Jabatan : Petugas Transportasi Darat
Unit Kerja : Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat

Telah melakukan konsultasi terkait Rancangan Aktualisasi dengan judul:

“SIPANTAS (Sistem Informasi Pelaporan Pengamanan Lalu Lintas) Berbasis Qr Code Dalam Upaya Mengoptimalkan Pelaporan Pengamanan Lalu Lintas Di Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat”

Setelah melakukan diskusi dan konsultasi, saya menyetujui rencana aktualisasi tersebut untuk dilaksanakan dengan memperhatikan masukan dan arahan yang telah diberikan.

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk sebagaimana digunakan sebagaimana mestinya.

Pesisir Barat, 18 Juni 2026

Mentor



Ariyah, S.I.P.,M.M
NIP. 19810101 200501 2 020

Peserta Latsar



Mira Berby Cirana, A.Md.Tra.
NIP. 20030803 202602 2 001

Lampiran Kegiatan 2

Lampiran 2.1 Laporan Mingguan Ke2

LAPORAN BIMBINGAN MINGGUAN

Nama Peserta : MIRA BERBY CIRANA, A.Md.Tra
NIP : 20030803 202602 2 001
Unit Kerja : DINAS PERHUBUNGAN
Kabupaten Pesisir Barat
Jabatan : Petugas Transportasi Jalan
Isu : Belum Optimalnya Pelaporan Pengamanan Lalu Lintas di Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat
Judul Aktualisasi : “SIPANTAS (Sistem Informasi Pelaporan Pengamanan Lalu Lintas) Berbasis Qr Code Dalam Upaya Mengoptimalkan Pelaporan Pengamanan Lalu Lintas Di Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat”
Kegiatan 2 : Membangun SIPANTAS Dan Dashboard Monitoring Pelaporan Pengamanan Lalu Lintas
Tanggal : 22-3 Juli 2026
Pelaksanaan

Penyelesaian Kegiatan	Nilai dasar ASN	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan 2 : 1. Membuat Google Form SIPANTAS sebagai media pelaporan digital.	a. Berorientasi Pelayanan b. Akuntabel c. Kompeten d. Adaptif		

2. Menyusun database pelaporan menggunakan Google Spreadsheet.	a. Akuntabel b. Kompeten		
3. Menghubungkan database ke Looker Studio	a. Kompeten b. Adaptif		
4. Mendesain dashboard monitoring pelaporan pengamanan lalu lintas.	a. Berorientasi Pelayanan b. Kompeten c. Adaptif		
Output Kegiatan 2 : 1. Format pelaporan SIPANTAS tersusun. 2. Google Form SIPANTAS tersedia. 3. Database pelaporan terintegrasi. 4. Dashboard monitoring terhubung dengan database. 5. Dashboard SIPANTAS dapat digunakan untuk monitoring laporan secara real-time. 6. Sistem berhasil diuji coba.			

Nilai dasar ASN : 1. Berorientasi Pelayanan 2. Akuntabel 3. Kompeten 4. Adaptif			
Kegiatan 2 berkontribusi terhadap : Kegiatan ini mendukung Visi Kabupaten Pesisir Barat yaitu: "Terwujudnya Kabupaten Pesisir Barat yang Sejahtera, Maju, Madani dan Religius Sebagai Destinasi Wisata Terdepan." Serta mendukung: Misi 3: Memperkuat Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing melalui peningkatan kemampuan ASN dalam menganalisis permasalahan dan menyusun inovasi berbasis teknologi. Misi 5: Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan Publik melalui penyusunan inovasi yang mendukung efektivitas dan akuntabilitas sistem pelaporan.			

Peserta Latsar CPNS



Mira Berby Cirana, A.Md.Tra

NIP: 20030803 202602 2 001

KETERKAITAN DENGAN NILAI-NILAI DASAR ASN

1. Berorientasi Pelayanan

Membangun SIPANTAS sebagai sistem pelaporan digital yang mudah diakses, cepat, dan terstruktur sehingga memudahkan petugas dalam menyampaikan laporan pengamanan lalu lintas.

2. Akuntabel

Menyusun Google Form, database Google Spreadsheet, dan Dashboard Monitoring yang terintegrasi sehingga data pelaporan tersimpan secara sistematis, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

3. Kompeten

Memanfaatkan teknologi informasi dalam pembangunan Google Form, pengelolaan database, serta Dashboard Monitoring untuk meningkatkan kualitas sistem pelaporan pengamanan lalu lintas.

4. Adaptif

Mengembangkan inovasi pelaporan berbasis digital melalui SIPANTAS sebagai bentuk penerapan teknologi informasi guna mendukung efektivitas dan efisiensi pelaporan pengamanan lalu lintas.

ANALISIS DAMPAK

Dampak Positif

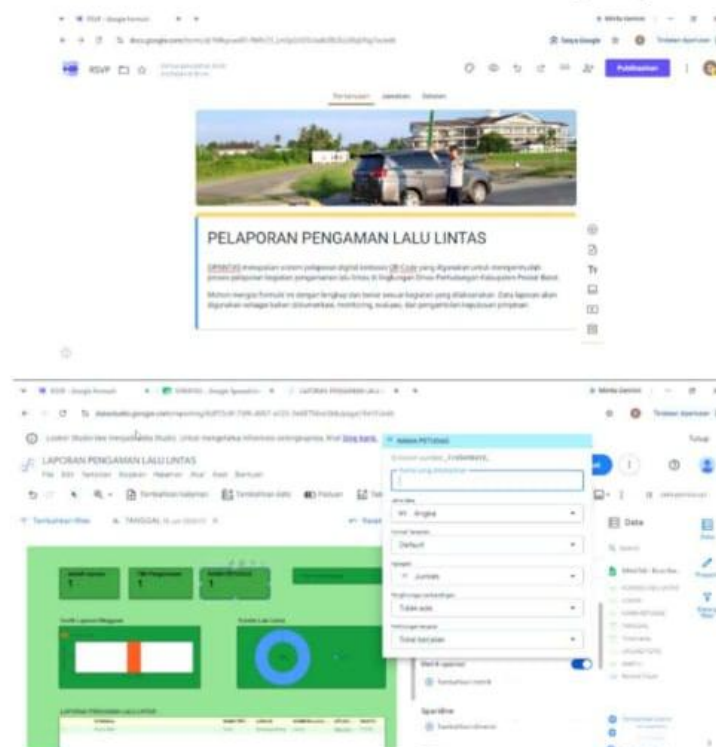
Kegiatan ini dilaksanakan untuk membangun SIPANTAS beserta Dashboard Monitoring sebagai sistem pelaporan pengamanan lalu lintas yang terintegrasi. Dengan adanya sistem ini, proses pelaporan menjadi lebih cepat, terstruktur, terdokumentasi dengan baik, serta memudahkan monitoring dan evaluasi secara real-time.

Dampak Negatif

Apabila kegiatan ini tidak dilaksanakan, maka pelaporan pengamanan lalu lintas tetap dilakukan secara manual melalui WhatsApp sehingga data tidak tersimpan secara terpusat, proses rekapitulasi dan monitoring menjadi kurang efektif, serta menghambat pengambilan keputusan berdasarkan data.

Lampiran Foto Kegiatan 2

1. Pembuatan SIPANTAS dan Dashboard Monitoring Pelaporan Pengamanan Lalu Lintas



Lampiran Kegiatan 3

Lampiran 3.1 Laporan Mingguan Ke3

LAPORAN BIMBINGAN MINGGUAN

Nama Peserta : MIRA BERBY CIRANA, A.Md.Tra
 NIP : 20030803 202602 2 001
 Unit Kerja : DINAS PERHUBUNGAN
 Kabupaten Pesisir Barat
 Jabatan : Petugas Transportasi Jalan
 Isu : Belum Optimalnya Pelaporan Pengamanan Lalu Lintas di Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat
 Judul Aktualisasi : “SIPANTAS (Sistem Informasi Pelaporan Pengamanan Lalu Lintas) Berbasis Qr Code Dalam Upaya Mengoptimalkan Pelaporan Pengamanan Lalu Lintas Di Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat”
 Kegiatan 3 : Mengintegrasikan SIPANTAS ke dalam Linktree Berbasis QR Code
 Tanggal : 22-3 Juli 2026
 Pelaksanaan

Penyelesaian Kegiatan	Nilai dasar ASN	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan 2 : 1. Membuat tampilan Linktree SIPANTAS sebagai pusat akses layanan.	a. Berorientasi Pelayanan b. Kompeten c. Adaptif		

2. Mengintegrasikan Google Form pelaporan ke dalam Linktree.	a. Akuntabel b. Kompeten c. Adaptif		
3. Mengintegrasikan dashboard monitoring pelaporan ke dalam Linktree.	a. Kompeten b. Adaptif c. Berorientasi Pelayanan		
4. Membuat QR Code SIPANTAS untuk memudahkan akses pengguna.	a. Berorientasi Pelayanan b. Kompeten		
5. Melakukan uji coba akses Linktree dan QR Code SIPANTAS.	a. Akuntabel b. Kompeten c. Adaptif		

Output Kegiatan 2 : 1. Linktree SIPANTAS berhasil dibuat. 2. Google Form terhubung dengan Linktree. 3. Dashboard Monitoring terhubung dengan Linktree. 4. QR Code SIPANTAS tersedia dan siap digunakan. 5. Sistem berhasil diakses dan berfungsi dengan baik.			
Nilai dasar ASN : 1. Berorientasi Pelayanan 2. Akuntabel 3. Kompeten 4. Adaptif			
Kegiatan 3 berkontribusi terhadap : Kegiatan ini mendukung Visi Kabupaten Pesisir Barat yaitu: "Terwujudnya Kabupaten Pesisir Barat yang Sejahtera, Maju, Madani dan Religius Sebagai Destinasi Wisata Terdepan." Serta mendukung: Misi 3: Memperkuat Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing melalui peningkatan kemampuan ASN dalam menganalisis permasalahan dan menyusun inovasi berbasis teknologi. Misi 5: Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan Publik melalui penyusunan inovasi			
yang mendukung efektivitas dan akuntabilitas sistem pelaporan.			

Peserta Latsar CPNS



Mira Berby Cirana, A.Md.Tra
NIP: 20030803 202602 2 001

KETERKAITAN DENGAN NILAI-NILAI DASAR ASN

Berorientasi Pelayanan

Mengintegrasikan SIPANTAS ke dalam Linktree berbasis QR Code agar petugas dapat mengakses layanan pelaporan dan dashboard monitoring dengan mudah, cepat, dan praktis.

Akuntabel

Memastikan seluruh tautan, Google Form, Dashboard Monitoring, dan QR Code terintegrasi dengan baik sehingga sistem dapat diakses dan digunakan secara akurat serta dapat dipertanggungjawabkan.

Kompeten

Meningkatkan kemampuan dalam mengintegrasikan berbagai platform digital, seperti Google Form, Google Spreadsheet, Looker Studio, Linktree, dan QR Code sehingga SIPANTAS dapat berfungsi secara optimal.

Adaptif

Memanfaatkan teknologi digital melalui Linktree dan QR Code sebagai inovasi pelayanan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi akses sistem pelaporan pengamanan lalu lintas.

ANALISIS DAMPAK

Dampak Positif

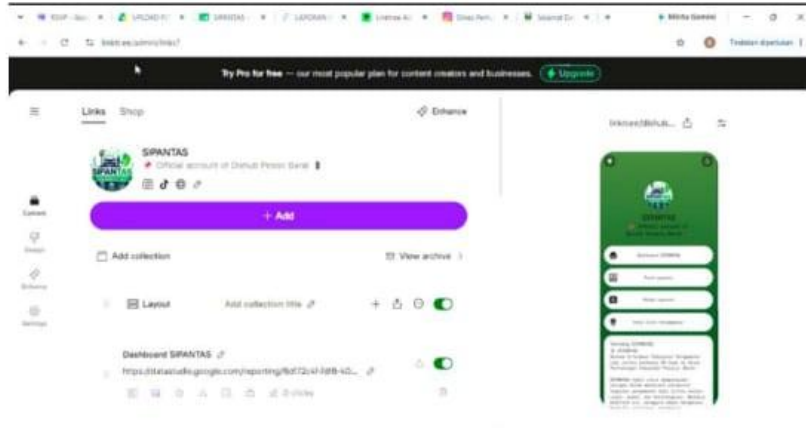
Kegiatan ini dilaksanakan agar seluruh layanan SIPANTAS dapat diakses melalui satu media yang terintegrasi. Dengan adanya Linktree dan QR Code, petugas lebih mudah mengakses sistem pelaporan dan dashboard monitoring sehingga proses pelaporan menjadi lebih cepat, praktis, dan efektif.

Dampak Negatif

Apabila kegiatan ini tidak dilaksanakan, maka akses terhadap SIPANTAS menjadi kurang praktis karena pengguna harus membuka setiap tautan secara terpisah. Selain itu, proses pelaporan dan monitoring menjadi kurang efisien sehingga pemanfaatan SIPANTAS sebagai sistem pelaporan digital tidak dapat berjalan secara optimal.

Lampiran Foto Kegiatan 3

1. Mengintegrasikan SIPANTAS ke dalam Linktree Berbasis QR Code



2. Qr code SIPANTAS



Lampiran Kegiatan 4

Lampiran 4.1 Laporan Mingguan Ke4

LAPORAN BIMBINGAN MINGGUAN

Nama Peserta : MIRA BERBY CIRANA, A.Md.Tra
NIP : 20030803 202602 2 001
Unit Kerja : DINAS PERHUBUNGAN
Kabupaten Pesisir Barat
Jabatan : Petugas Transportasi Jalan
Isu : Belum Optimalnya Pelaporan Pengamanan Lalu Lintas di Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat
Judul Aktualisasi : “SIPANTAS (Sistem Informasi Pelaporan Pengamanan Lalu Lintas) Berbasis Qr Code Dalam Upaya Mengoptimalkan Pelaporan Pengamanan Lalu Lintas Di Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat”
Kegiatan 4 : Melaksanakan Sosialisasi dan Implementasi SIPANTAS
Tanggal : 6-10 Juli 2026
Pelaksanaan

Penyelesaian Kegiatan	Nilai dasar ASN	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan 4 : 1. Menyusun materi sosialisasi SIPANTAS	a. Kompeten b. Adaptif		

2. Melaksanakan sosialisasi penggunaan SIPANTAS kepada petugas pengamanan lalu lintas.	a. Berorientasi Pelayanan b. Harmonis c. Kolaboratif		
3. Membagikan Linktree dan QR Code SIPANTAS kepada pengguna.	a. Berorientasi Pelayanan b. Akuntabel c. Adaptif		
4. Mendampingi pengguna dalam mengakses SIPANTAS.	a. Berorientasi Pelayanan b. Kompeten c. Harmonis		
Output Kegiatan 4 : 1. Materi sosialisasi SIPANTAS tersusun. 2. Sosialisasi penggunaan SIPANTAS terlaksana. 3. Linktree dan QR Code SIPANTAS terdistribusi kepada pengguna. 4. Pengguna mampu mengakses dan mengoperasikan SIPANTAS.			

Nilai dasar ASN : 1. Berorientasi Pelayanan 2. Kompeten 3. Harmonis 4. Adaptif 5. Kolaboratif 6. Akuntabel			
Kegiatan 4 berkontribusi terhadap : Kegiatan ini mendukung Visi Kabupaten Pesisir Barat yaitu: "Terwujudnya Kabupaten Pesisir Barat yang Sejahtera, Maju, Madani dan Religius Sebagai Destinasi Wisata Terdepan." Serta mendukung: Misi 3: Memperkuat Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing melalui peningkatan kemampuan ASN dalam menganalisis permasalahan dan menyusun inovasi berbasis teknologi. Misi 5: Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan Publik melalui penyusunan inovasi yang mendukung efektivitas dan akuntabilitas sistem pelaporan.			

Peserta Latsar CPNS



Mira Berby Cirana, A.Md.Tra
NIP: 20030803 202602 2 001

KETERKAITAN DENGAN NILAI-NILAI DASAR ASN

Berorientasi Pelayanan

Melaksanakan sosialisasi dan pendampingan penggunaan SIPANTAS agar petugas pengamanan lalu lintas dapat mengakses dan menggunakan sistem pelaporan dengan mudah, cepat, dan efektif.

Kompeten

Menyusun materi sosialisasi serta memberikan pendampingan penggunaan SIPANTAS sehingga pengguna memahami tata cara pelaporan dan mampu mengoperasikan sistem dengan baik.

Harmonis

Membangun komunikasi yang baik dengan petugas pengamanan lalu lintas selama pelaksanaan sosialisasi dan pendampingan sehingga tercipta suasana yang kondusif dan saling mendukung.

Adaptif

Mendorong pemanfaatan teknologi digital melalui penggunaan Linktree dan QR Code sebagai media akses SIPANTAS untuk mendukung transformasi digital dalam pelaporan pengamanan lalu lintas.

Kolaboratif

Melakukan koordinasi dan kerja sama dengan mentor serta petugas pengamanan lalu lintas dalam pelaksanaan sosialisasi dan implementasi SIPANTAS agar sistem dapat diterapkan secara optimal.

Akuntabel

Membagikan Linktree dan QR Code SIPANTAS serta memastikan sistem dapat diakses dan digunakan sesuai mekanisme pelaporan yang telah ditetapkan.

ANALISIS DAMPAK

Dampak Positif

Kegiatan ini dilaksanakan agar petugas pengamanan lalu lintas memahami dan mampu menggunakan SIPANTAS dengan baik. Melalui sosialisasi, pembagian Linktree dan QR Code, serta pendampingan penggunaan sistem, implementasi SIPANTAS dapat berjalan lebih efektif sehingga proses pelaporan menjadi lebih cepat, terstruktur, dan mudah dilaksanakan.

Dampak Negatif

Apabila kegiatan ini tidak dilaksanakan, maka petugas pengamanan lalu lintas akan mengalami kesulitan dalam mengakses dan mengoperasikan SIPANTAS. Akibatnya, pemanfaatan sistem pelaporan digital tidak berjalan optimal, proses pelaporan menjadi kurang efektif, dan tujuan implementasi SIPANTAS sebagai inovasi pelaporan pengamanan lalu lintas tidak dapat tercapai secara maksimal.

Lampiran Foto Kegiatan 4

1. Membagikan Linktree dan QR Code SIPANTAS kepada pengguna.



2. Menyusun materi sosialisasi SIPANTAS.



3. Melaksanakan sosialisasi dan pengarahan langsung



Lampiran Kegiatan 5

Lampiran 5.1 Laporan Mingguan Ke5

LAPORAN BIMBINGAN MINGGUAN

Nama Peserta : MIRA BERBY CIRANA, A.Md.Tra
NIP : 20030803 202602 2 001
Unit Kerja : DINAS PERHUBUNGAN
Kabupaten Pesisir Barat
Jabatan : Petugas Transportasi Jalan
Isu : Belum Optimalnya Pelaporan Pengamanan Lalu Lintas di Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat
Judul Aktualisasi : "SIPANTAS (Sistem Informasi Pelaporan Pengamanan Lalu Lintas) Berbasis Qr Code Dalam Upaya Mengoptimalkan Pelaporan Pengamanan Lalu Lintas Di Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat"
Kegiatan 4 : Melakukan Monitoring, Evaluasi, dan Finalisasi Aktualisasi SIPANTAS
Tanggal : 20-24 Juli 2026
Pelaksanaan

Penyelesaian Kegiatan	Nilai dasar ASN	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan 4 : 1. Melakukan monitoring penggunaan SIPANTAS oleh petugas pengamanan lalu lintas.	a. Akuntabel b. Kompeten c. Berorientasi pelayanan		

2. Mengumpulkan masukan dan saran dari pengguna SIPANTAS.	a. Harmonis b. Berorientasi pelayanan c. Kolaboratif		
3. Melakukan evaluasi terhadap sistem yang telah dibangun.	a. Akuntabel b. Kompeten		
4. Membagikan Linktree dan QR Code SIPANTAS berdasarkan hasil evaluasi	a. Berorientasi Pelayanan b. Kompeten c. Adaptif		
5. Menyusun laporan hasil aktualisasi.	a. Akuntabel b. Kompeten		

6. Melakukan konsultasi dan finalisasi laporan aktualisasi.	a. Harmonis b. Loyal c. Kolaboratif		
---	---	--	---

Output Kegiatan 4 : 1. Melakukan monitoring penggunaan SIPANTAS oleh petugas pengamanan lalu lintas. 2. Mengumpulkan masukan dan saran dari pengguna SIPANTAS. 3. Melakukan evaluasi terhadap sistem yang telah dibangun. 4. Membagikan Linktree dan QR Code SIPANTAS berdasarkan hasil evaluasi. 5. Menyusun laporan hasil aktualisasi.			
Nilai dasar ASN : 1. Berorientasi Pelayanan 2. Kompeten 3. Harmonis 4. Adaptif 5. Kolaboratif 6. Akuntabel 7. Loyal			
Kegiatan 4 berkontribusi terhadap : Kegiatan ini mendukung Visi Kabupaten Pesisir Barat yaitu: "Terwujudnya Kabupaten Pesisir Barat yang Sejahtera, Maju, Madani dan Religius Sebagai Destinasi Wisata Terdepan."			

Serta mendukung: Misi 3: Memperkuat Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing melalui peningkatan kemampuan ASN dalam menganalisis permasalahan dan menyusun inovasi berbasis teknologi. Misi 5: Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan Publik melalui penyusunan inovasi yang mendukung efektivitas dan akuntabilitas sistem pelaporan.			
--	--	--	--

Peserta Latsar CPNS



Mira Berby Cirana, A.Md.Tra
NIP: 20030803 202602 2 001

KETERKAITAN DENGAN NILAI-NILAI DASAR ASN

Berorientasi Pelayanan

Melakukan monitoring dan evaluasi penggunaan SIPANTAS untuk memastikan sistem pelaporan pengamanan lalu lintas dapat memberikan pelayanan yang mudah, cepat, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Akuntabel

Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan penyusunan laporan aktualisasi berdasarkan data penggunaan SIPANTAS yang valid, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai bahan perbaikan sistem.

Kompeten

Meningkatkan kemampuan dalam melakukan evaluasi, penyempurnaan sistem, serta penyusunan laporan hasil aktualisasi guna meningkatkan kualitas SIPANTAS.

Harmonis

Membangun komunikasi yang baik dengan mentor dan pengguna SIPANTAS dalam menghimpun masukan serta melaksanakan konsultasi terhadap hasil evaluasi sistem.

Loyal

Mendukung program transformasi digital dan peningkatan kualitas pelayanan di Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat melalui penyempurnaan dan implementasi berkelanjutan SIPANTAS.

Adaptif

Melakukan penyempurnaan SIPANTAS berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi sebagai bentuk kemampuan beradaptasi terhadap kebutuhan pengguna dan perkembangan teknologi informasi.

Kolaboratif

Bekerja sama dengan mentor, pegawai, dan pengguna SIPANTAS dalam proses monitoring, evaluasi, penyempurnaan sistem, serta finalisasi laporan aktualisasi sehingga menghasilkan inovasi yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.

ANALISIS DAMPAK

Dampak Positif

Kegiatan ini dilaksanakan agar implementasi SIPANTAS dapat dievaluasi dan disempurnakan secara berkelanjutan berdasarkan hasil monitoring serta masukan dari pengguna. Dengan demikian, sistem pelaporan pengamanan lalu lintas menjadi lebih efektif, akurat, mudah digunakan, dan mampu mendukung monitoring serta pengambilan keputusan di Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat.

Dampak Negatif

Apabila rencana kegiatan ini tidak dilaksanakan, maka kekurangan pada SIPANTAS tidak dapat teridentifikasi dan diperbaiki. Selain itu, masukan dari pengguna tidak dapat ditindaklanjuti, kualitas sistem pelaporan tidak berkembang, dan penyusunan laporan aktualisasi menjadi kurang optimal sehingga manfaat SIPANTAS bagi organisasi tidak dapat dimaksimalkan.

Lampiran Foto Kegiatan 4

1. Membagikan Linktree dan QR Code SIPANTAS kepada pengguna hasil evaluasi melalui grup whatsapp



2. Melakukan wawancara evaluasi dan masukan



3. Membagikan link evaluasi bagi pengguna



4. Penyusunan laporan aktualisasi



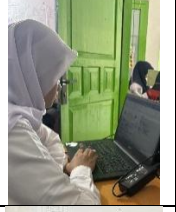
RENCANA AKSI BELA NEGARA PESERTA PELATIHAN DASAR CPNS TAHUN 2026

ANGKATAN : XX
 NAMA : MIRA BERBY CIRANA
 INSTANSI : PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR BARAT

NAMA MENTOR : ARIYAH, S.I.P.,M.M

JABATAN MENTOR : KEPALA SEKSI KESELAMATAN

No	Nilai Bela Negara	Indikator Sikap dan Perilaku	Aksi	Tempat	Waktu	Bukti
1	Cinta Tanah Air	a) Menjaga tanah dan pekarangan serta seluruh ruang wilayah Indonesia	1. Menjaga kebersihan area rumah	rumah dan lingkungan	Setiap Hari	
			2. Membuang sampah pada tempatnya	Kantor dan Rumah	Setiap Hari	
		b) Bangga Menggunakan hasil produk bangsa Indonesia	1. Menggunakan batik sebagai kain Khas Indonesia	Kantor	Hari Kamis & Jum'at	
			2. Berbelanja di pasar tradisional	Pasar tradisional pesisir barat	Kondisional	
2	Sadar berbangsa dan bernegara	a) Berpikir, bersikap dan berbuat yang terbaik bagi bangsa & negaranya	1. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku	Kantor	Setiap Hari	
			2. Menggunakan seragam dinas sesuai dengan ketentuan yang berlaku	Kantor	Setiap Hari	
		b) Menjalankan hak dan kewajibannya sebagai warga negara sesuai dengan	1. Selalu menggunakan helm saat berkendara serta membawa SIM dan STNK	Dimana saja	Setiap Hari	

		peraturan perundang-undangan yang berlaku	2. Menggunakan aplikasi resmi pemerintah dalam memperoleh layanan publik.	Via aplikasi	kondisional	
3	Setia pada Pancasila Sebagai ideologi negara	a) Mengamalkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari	1. Melaksanakan sholat 5 waktu	Kantor dan Rumah	Setiap Hari	
			2. Melakukan kegiatan gotong royong	Kantor /rumah	kondisional	
		b) Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa	1. Tidak menyebarkan Hoaks	Kantor	Kondisional	
			2. Ikut melaksanakan Apel/upacara	Lapangan Pemda dan kantor	kondisional	
4	Rela Berkorban untuk Bangsa dan Negara	a) Bersedia mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya untuk kemajuan bangsa dan negara	1. membantu kegiatan pengamanan dan pengaturan lalu lintas	lapangan	Kondisional	
			2. Mengikuti pelatihan/webinar transportasi	Kantor dan lapangan	konsidional	
		b) Gemar membantu sesama warga negara yang mengalami kesulitan	1. Membantu rekan kerja yang mengalami kesulitan dalam pekerjaannya	Kantor	Kondisional	

			2. Memberikan sedikit bantuan kepada yang membutuhkan	Di Sekitar	Kondisional	
5	Kemampuan Awal Bela Negara	a) senantiasa bersyukur dan berdoa atas kenikmatan yang telah diberikan Tuhan Yang Maha Esa	1. Berdoa secara rutin sebelum dan sesudah melakukan aktivitas	Kantor dan Rumah	Setiap Hari	
			2. Membaca al quran	Rumah	Setiap Hari	
		b) Senantiasa menjaga kesehatannya	1. Melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala.	Dimana saja	Kondisional	
			2. Selalu mengonsumsi makanan yang sehat dan bergizi	Kantor dan Rumah	Setiap Hari	

LAMPIRAN LINK DOKUMENTASI

Lampiran 1 bukti isu Belum Optimalnya Pelaporan Pengamanan Lalu Lintas di Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Barat

https://drive.google.com/drive/folders/1rwHdS-44tRNLRR4XUqwJwdbbswBWVGoh?usp=drive_link

Lampiran 2 Bukti isu Belum Optimalnya Pelayanan Permohonan Pengaturan Lalu Lintas

https://drive.google.com/drive/folders/1ffvh9TFGK-peVUnt82bWYH9wYniHMn1J?usp=drive_link

Lampiran 3 Bukti kegiatan 1

https://drive.google.com/drive/folders/1SbnWOJr9I1G04nBwjgw2egD711MkKGPX?usp=drive_link

Lampiran 4 Bukti kegiatan 2

https://drive.google.com/drive/folders/1ZdvcPhpMeslP8R8OpaA7pF7LjoJm7fXP?usp=drive_link

Lampiran 5 Bukti kegiatan 3

https://drive.google.com/drive/folders/1TByXGs_N2OzshPR5F5ghmxAl03qBKKV_?usp=drive_link

Lampiran 6 Bukti kegiatan 4

https://drive.google.com/drive/folders/13tyVgEXopcCPbkG0ev6OcY42S34VJ6MC?usp=drive_link

Lampiran 7 Bukti kegiatan 5

https://drive.google.com/drive/folders/1W1uTHXFtjTsjG9X0g1o5Pa_y-BOO4DGc?usp=drive_link